



Katalog BPS: 5201

INDIKATOR PERTANIAN

AGRICULTURAL INDICATORS

2000

<http://www.bps.go.id>

BPS

Badan Pusat statistik , Jakarta - Indonesia

INDIKATOR PERTANIAN
AGRICULTURAL INDICATORS
2000

BPS

<http://www.bps.go.id>

**INDIKATOR PERTANIAN
2000**

***AGRICULTURAL INDICATORS
2000***

ISBN. 979 – 598 – 697 - x

NO. Publikasi / *Publication Number : 05120.0001*

Katalog BPS / *BPS catalogue : 5201.*

Ukuran Buku / *Book Size : 21 cm x 28 cm*

Naskah / *Manuscript :*

Sub Direktorat Statistik Hortikultura

Horticulture statistics Division

Ganbar Kulit / *Cover Design :*

Bagian Publikasi Statistik

Statistical publication Statistik

Diterbitkan oleh / *Published by :*

NO. Publikasi / *Publication Number : 05120.*

Badan Pusat Statistik

BPS - Statistics - Jakarta - Indonesia

Dicetak oleh / *printed by :*

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi Indikator Pertanian pertama kali diterbitkan pada tahun 1985. Publikasi ini merupakan lanjutan dari publikasi sebelumnya sebagai hasil pengolahan data sekunder yang dikumpulkan dari Sub Direktorat di Badan Pusat Statistik maupun instansi lain .

Publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan sektor pertanian yang diperkirakan paling banyak menyerap tenaga kerja. Kepada pemakai data sangat diharapkan saran yang bersifat konstruktif untuk perbaikan publikasi dimasa datang.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu menyediakan data sehingga memungkinkan terbitnya publikasi ini .

Jakarta, Desember 2001

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

DR. SOEDARTI SURBAKTI

NIP : 340001648

PREFACE

The Central Bureau of Statistics has been continuously compiling Agricultural Indicator since 1985. The information presented in this publikcation is a result of secondary data process , collected from several divisions of the Central Bureau of Statistics and other agencies. Hopefully , this publication will give a picture of agricultural sector development which absorb the reatest number of labor force.

We realize that this publication still need improvements and therefore any suggestion for improving future publication will be greatly appreciated.

Jakarta , December 2001
BPS - STATISTICS OF INDONESIA
Director General

SOEDARTI SURBAKTI
NIP : 340001648

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman / Page
KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i>	i - ii
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i>	iii - xxi
PENJELASAN UMUM / <i>EXPLANATORY NOTES</i>	xxii - xxxi
I . PENDAHULUAN / <i>INTRODUCTION</i>	xxii - xxiii
II . TUJUAN / <i>OBJECTIVES</i>	xxii - xxviii
III . LANGKAH PENYUSUNAN / <i>COMPILATION STEPS</i>	xxii - xxviii
IV . KONSEP & DEFINISI / <i>CONCEPTS & DEFINITIONS</i>	xxiii - xxviii
V . JENIS KOMODITI / <i>KINDS OF COMMODITY</i>	xxiii - xxix
VI . RINGKASAN / <i>SUMMARY</i>	xxvi - xxxi
 TABEL - TABEL / <i>TABLES</i>	
<u>Tabel</u> : 1.1. Produk domestik bruto per kapita sektor/ sub sektor pertanian <u>Tabel</u> atas dasar harga konstan 1993 tahun 1996–2000 (Rp)	
<i>Gross domestic product per capita of agricultural sector/sub sector at constant 1993 market prices 1996–2000 (Rp)</i>	1
<u>Tabel</u> : 1.2. Produk domestik bruto per kapita sektor/sub sektor pertanian <u>Tabel</u> atas dasar harga berlaku tahun 1996–2000 (Rp)	
<i>Gross domestic product per capita of agricultural sector/sub sector at current market prices 1996–2000 (Rp)</i>	2
<u>Tabel</u> : 1.3. Indeks berantai produk domestik bruto sektor/ sub sektor pertanian <u>Tabel</u> atas dasar harga konstan 1993 tahun 1996–2000	
<i>Link index of gross domestic product of agricultural sector/sub sector 1996–2000 at constant 1993 market prices</i>	3
<u>Tabel</u> : 1.4. Indeks berantai produk domestik bruto sektor/ sub sektor pertanian <u>Tabel</u> atas dasar harga yang berlaku tahun 1996–2000	
<i>Link index of gross domestic product of agricultural sector/sub sector at current market prices 1996–2000</i>	4

<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 1.5.	Persentase sumbangan sektor/sub sektor pertanian dan industri terhadap produk domestik bruto atas dasar harga yang berlaku 1996-2000	
		<i>Percentage contribution of agricultural sector/sub sector with respect to gross domestic product at current market prices 1996-2000.....</i>	5
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 2.1.	Indeks berantai luas tanah pertanian menurut jenis penggunaan 1995– 2000	
		<i>Link index of agricultural land area by type of utilization 1995–2000</i>	6
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 2.2.	Luas tanah sawah menurut pulau / propinsi tahun 1995–1999 (Ha)	
		<i>Area of wetland by island / province 1995–1999 (Ha)</i>	7
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 2.3.	Luas tanah sawah yang hanya bisa satu kali penanaman padi setahun menurut pulau / propinsi dan jenis pengairan tahun 1999 (Ha)	
		<i>Area of wetland that can be planted for paddy once a year by island/ province and type of irrigation 1999 (Ha)</i>	8
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 2.4.	Luas tanah sawah yang bisa dua kali / lebih penanaman padi setahun menurut pulau / propinsi dan jenis pengairan tahun 1999 (Ha)	
		<i>Area of wetland that can be planted for paddy twice/more a year by island/province and type of irrigation 1999 (Ha)</i>	9
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 2.5.	Indeks produksi sektor pertanian menurut sub sektor tahun 1996-2000 (tahun dasar : 1993)	
		<i>Production index of agricultural sector by sector/sub sector 1996-2000 (base year : 1993)</i>	10

<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.1.1. Produksi padi dan jagung menurut pulau / propinsi 2000 (000 ton)	
	<i>Production of paddy and maize by island/province 2000 (000 tons)...</i>	11
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.1.2. Produksi ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kedelai 2000 (000 ton)	
	<i>Production of cassava, swet potatoes, peanuts and soyabeans 2000 (000 tons)</i>	12
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.1.3. Indeks produksi tanaman padi dan palawija 1996–2000 (tahun dasar : 1993)	
	<i>Production index of paddy and secondary food crops 1996-2000 (base year : 1993)</i>	13
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.1.4. Indeks produksi tanaman sayur-sayuran tahun 1996–2000 (tahun dasar : 1993)	
	<i>Production index of vegetables 1996–2000 (base year : 1993)</i>	14
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.1.5. Indeks produksi tanaman buah-buahan tahun 1996–2000 (tahun dasar : 1993)	
	<i>Production index of fruits 1996–2000 (base year : 1993)</i>	15
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.2.1. Luas panen tanaman padi dan jagung menurut pulau / propinsi dan jenis tanaman tahun 2000 (000 ha)	
	<i>Area harvested ofpaddy an maize by island / province 2000 (000 ha)</i>	16
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 3.2.2. Luas panen tanaman ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedelai menurut pulau / propinsi dan jenis tanaman tahun 2000 (000 ha)	
	<i>Area harvested of cassava, sweet potaoes , peanuts and soya beans by island / province 2000 (000 ha)</i>	17

<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.2.3. Indeks berantai luas panen tanaman padi dan palawija tahun 1996-2000	
	<i>Link index of area harvested of paddy and secondary food crops 1996–2000</i>	18
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.2.4. Indeks berantai luas panen tanaman sayur-sayuran tahun 1996-2000	
	<i>Link index of area harvested of vegetables 1996–2000</i>	19
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.2.5. Indeks berantai luas panen buah-buahan 1996–2000	
	<i>Link index of area harvested of fruits 1996–2000</i>	20
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.3.1. Indeks berantai luas panen tanaman padi sawah menurut jenis intensifikasi tahun 1994-1998	
	<i>Link index of area harvested of wetland paddy by type of intensification program 1994–1998</i>	21
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.3.2 Persentase luas panen tanaman padi sawah menurut jenis intensifikasi tahun 1994- 1998	
	<i>Percentage of area harvested of wetland paddy by type of intensification program 1994– 1998</i>	22
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.4.1. Banyaknya penggunaan bibit per hektar tanaman padi dan palawija menurut pulau / propinsi dan jenis tanaman tahun 1999 (kg)	
	<i>Number of seeds used per hectare for paddy and secondary food crops by island / province and type of crops 1999 (kg)</i>	23

<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.4.2. Banyaknya penggunaan bibit per hektar tanaman padi dan palawija tahun 1993-1999	
	<i>Number of seeds used per hectare for paddy and secondary food crops 1993–1999</i>	24
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.5.1. Produktivitas tanaman padi dan jagung menurut pulau / propinsi dan jenis tanaman 2000 (Ton/Ha)	
	<i>Productivity of paddy and maize by island / province and type of Crops 2000 (Ton/Ha)</i>	25
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.5.2. Produktivitas tanaman ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedelai tahun 2000 (Ton/Ha)	
	<i>Productivity of cassava, sweet potaoes, peanuts and soya beans 2000 (Ton/Ha)</i>	26
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.5.3. Produktivitas tanaman padi dan palawija tahun 1996–2000 (Ton/Ha)	
	<i>Productivity of paddy and secondary food crops 1996–2000 (Ton/Ha)</i>	27
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.5.4. Produktivitas tanaman sayur – sayuran tahun 1996–2000 (Ton/Ha)	
	<i>Productivity of vegetables 1996–2000 (Ton/Ha)</i>	28
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.5.5. Produktivitas tanaman buah – buahan tahun 1996–2000 (Ton/Ha)	
	<i>Productivity of fruits 1996–2000 (Ton/Ha)</i>	29

<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.6.1.	Banyaknya penggunaan pupuk pabrik / kimia per hektar tanaman padi dan jagung menurut pulau / propinsi dan jenis tanaman 1999 (kg)	
		<i>Number of chemical fertilizers used per hectare for paddy and maize maize by island / province and type of crops 1999 (Kg)</i>	30
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.6.2.	Banyaknya penggunaan pupuk pabrik / kimia per hektar tanaman ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedelai menurut pulau / propinsi dan jenis tanaman tahun 1999 (Kg)	
		<i>Number of chemical fertilizers used for cassava, sweet potatoes, peanuts and soya beans by island / province and type of crops 1999 (Kg)</i>	31
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.6.3.	Banyaknya penggunaan pupuk pabrik / kimia per hektar tanaman padi dan palawija tahun 1993–1999 (Kg)	
		<i>Number of chemical fertilizers used per hectare for paddy and secon- dary food crops 1993–1999 (Kg)</i>	32
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.7.1.	Banyaknya penggunaan insektisida per hektar tanaman padi dan palawija tahun 1993–1999 (Kg)	
		<i>Number of insecticides used per hectare for paddy and secon- dary food crops 1993–1999 (Kg)</i>	33
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.7.2.	Banyaknya penggunaan obat-obatan lainnya per hektar tanaman padi palawija tahun 1993–1999 (Kg)	
		<i>Number of other pesticides used per hectare for paddy and secon- dary food crops 1993–1999 (Kg)</i>	34
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.8.1.	Intensitas panen tanah pertanian menurut jenis tanaman padi dan palawija di Jawa tahun 1995–1999	
		<i>Harvest intensity of agricultural land of paddy and secon- dary food crops 1995–1999</i>	35

<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.8.2.	Intensitas panen tanah pertanian kering menurut jenis tanaman padi dan palawija di Jawa tahun 1995–1999	
		<i>Harvest intensity of agricultural dryland of paddy and secondary crops food in Java 1995–1999</i>	36
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.8.3.	Intensitas panen tanah sawah menurut jenis tanaman padi dan palawija di Jawa tahun 1995–1999	
		<i>Wetland harvest intensity by type of paddy and secondary crops in Java 1995–1999</i>	37
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.9.1.	Nilai produksi, jumlah pengeluaran, pendapatan dan keuntungan per hektar dari usaha penanaman padi tahun 1993-1999	
		<i>Production value , total expenditure, earning and profitability per hectare of paddy and secondary food crops 1993–1999.....</i>	38
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.9.2.	Nilai produksi, jumlah pengeluaran, pendapatan dan keuntungan per hektar dari usaha penanaman padi sawah tahun 1993-1999	
		<i>Production value , total expenditure, earning and profitability per hectare of wetland paddy 1993–1999.....</i>	39
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.9.3.	Nilai produksi, jumlah pengeluaran, pendapatan dan keuntungan per hektar dari usaha penanaman padi ladang tahun 1993-1999	
		<i>Production value , total expenditure, earning and profitability per hectare of dryland paddy 1993–1999.....</i>	40
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.9.4.	Nilai produksi, jumlah pengeluaran, pendapatan dan keuntungan per hektar dari usaha penanaman jagung tahun 1993-1999	
		<i>Production value , total expenditure, earning and profitability per hectare of maize 1993–1999</i>	41

<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.9.5. Nilai produksi, jumlah pengeluaran, pendapatan dan keuntungan per hektar dari usaha penanaman ubi kayu tahun 1993-1999	
	<i>Production value , total expenditure, earning and profitability per hectare of cassava 1993–1999</i>	42
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.9.6. Nilai produksi, jumlah pengeluaran, pendapatan dan keuntungan per hektar dari usaha penanaman ubi jalar tahun 1993-1999	
	<i>Production value , total expenditure, earning and profitability per hectare of sweet potatoes 1993–1999</i>	43
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.9.7. Nilai produksi, jumlah pengeluaran, pendapatan dan keuntungan per hektar dari usaha penanaman kacang tanah tahun 1993-1999	
	<i>Production value , total expenditure, earning and profitability per hectare of peanuts 1993–1999</i>	44
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.9.8. Nilai produksi, jumlah pengeluaran, pendapatan dan keuntungan per hektar dari usaha penanaman kedelai tahun 1993-1999	
	<i>Production value , total expenditure, earning and profitability per hectare of soyabeans 1993–1999</i>	45
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.9.9. Nilai produksi per hektar dari usaha penanaman padi dan jagung menurut pulau / propinsi 1999 (Rp)	
	<i>Production value per hectare of paddy and maize by island / province 1999 (Rp)</i>	46
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.9.10. Nilai produksi per hektar dari usaha penanaman ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedelai menurut pulau / propinsi 1999 (Rp)	
	<i>Production value per hectare of cassava, sweet potatoes, peanuts and soya beans by island/province 1999 (Rp)</i>	47

<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.9.11.Keuntungan per hektar dari usaha penanaman padi dan jagung menurut pulau / propinsi 1999 (%)	
	<i>Profitability per hectare of paddy and maize by island / province 1999 (%)</i>	48
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.9.12.Keuntungan per hektar dari usaha penanaman ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedelai menurut pulau / propinsi dan jenis tanaman tahunan 1999 (%)	
	<i>Profitability per hectare of cassava, sweet potatoes, peanuts and soya beans by island / province 1999 (%)</i>	49
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.10.1. Nilai produksi dan persentase pengeluaran terhadap nilai produksi per hektar dari usaha penanaman tanaman padi tahun 1993-1999	
	<i>Production value and percentage of costs to production value per hectare of paddy 1993-1999</i>	50
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.10.2. Nilai produksi dan persentase pengeluaran terhadap nilai produksi per hektar dari usaha penanaman tanaman padi sawah tahun 1993-1999	
	<i>Production value and percentage of costs to production value per hectare of wetland paddy 1993-1999</i>	51
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.10.3. Nilai produksi dan persentase pengeluaran terhadap nilai produksi per hektar dari usaha penanaman tanaman padi ladang tahun 1993-1999	
	<i>Production value and percentage of costs to production value per hectare of dryland paddy 1993-1999</i>	52
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.10.4. Nilai produksi dan persentase pengeluaran terhadap nilai produksi per hektar dari usaha penanaman tanaman jagung tahun 1993-1999	
	<i>Production value and percentage of costs to production value per hectare of maize 1993-1999</i>	53

<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.10.5. Nilai produksi dan persentase pengeluaran terhadap nilai produksi per hektar dari usaha penanaman tanaman ubi kayu tahun 1993-1999	
	<i>Production value and percentage of costs to production value per hectare of cassava 1993-1999</i>	54
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.10.6. Nilai produksi dan persentase pengeluaran terhadap nilai produksi per hektar dari usaha penanaman tanaman ubi jalar tahun 1993-1999	
	<i>Production value and percentage of costs to production value per hectare of sweet potatoes 1993-1999</i>	55
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.10.7. Nilai produksi dan persentase pengeluaran terhadap nilai produksi per hektar dari usaha penanaman tanaman kacang tanah tahun 1993-1999	
	<i>Production value and percentage of costs to production value per hectare of peanuts 1993-1999</i>	56
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.10.8. Nilai produksi dan persentase pengeluaran terhadap nilai produksi per hektar dari usaha penanaman tanaman kacang kedelai tahun 1993-1999	
	<i>Production value and percentage of costs to production value per hectare of soybeans 1993-1999</i>	57
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.10.9. Persentase pengeluaran terhadap nilai produksi per hektar dari usaha penanaman padi dan jagung menurut pulau / propinsi 1999	
	<i>Percentage of total expenditure to production value per hectare of paddy and maize by island / province 1999.....</i>	58

<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.10.10. Persentase pengeluaran terhadap nilai produksi per hektar dari usaha penanaman ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedelai menurut pulau / propinsi 1999	
	<i>Percentage of total expenditure to production value per hectare of cassava, sweet potatoes, peanuts and soya beans by island / province 1999</i>	59
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.11.1. Nilai produksi, jumlah pengeluaran, pendapatan dan keuntungan per hektar usaha penanaman sayur-sayuran tahun 1997	
	<i>Production value, total expenditure, earnings and profitability per hectare of vegetables 1997</i>	60
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.11.2. Nilai produksi, jumlah pengeluaran, pendapatan dan keuntungan per hektar usaha penanaman buah - buahan tahun 1997	
	<i>Production value, total expenditure, earnings and profitability per hectare of fruits 1997</i>	61
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.12.1. Nilai produksi, jumlah pengeluaran, pendapatan dan keuntungan per hektar usaha penanaman obat - obatan tahun 1997	
	<i>Production value, total expenditure, earnings and profitability per hectare of medicinal plant 1997</i>	62
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 3.12.2. Nilai produksi, jumlah pengeluaran, pendapatan dan keuntungan per hektar usaha penanaman obat - obatan tahun 1997	
	<i>Production value, total expenditure, earnings and profitability per hectare of medicinal plant 1997</i>	63

<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.1.1. Indeks produksi tanaman perkebunan tahun 1996-2000 (tahun dasar : 1993)	
	<i>Production index of total estates 1996-2000 (base year : 1993).....</i>	64
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.1.2 Indeks produksi tanaman perkebunan rakyat tahun 1996-2000 (tahun dasar : 1993)	
	<i>Production index of smallholders 1996-2000 (base year : 1993)...</i>	65
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.1.3. Indeks produksi tanaman perkebunan besar tahun 1996-2000 (tahun dasar : 1993)	
	<i>Production index of estates 1996-2000 (base year : 1993)</i>	66
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.2.1. Indeks berantai luas tanaman perkebunan karet menurut status pengusahaan tahun 1996-2000	
	<i>Link index of rubber plantation area by status 1996-2000</i>	67
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.2.2. Indeks berantai luas tanaman perkebunan kelapa menurut status pengusahaan tahun 1996-2000	
	<i>Link index of coconut plantation area by status 1996-2000 ...</i>	68
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.2.3. Indeks berantai luas tanaman perkebunan kelapa sawit menurut status pengusahaan tahun 1996-2000	
	<i>Link index of palm plantation area by status 1996-2000</i>	69
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.2.4. Indeks berantai luas tanaman perkebunan kopi menurut status pengusahaan tahun 1996-2000	
	<i>Link index of coffee plantation area by status 1996-2000</i>	70

<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.2.5. Indeks berantai luas tanaman perkebunan teh menurut status pengusahaan tahun 1996-2000	
	<i>Link index of tea plantation area by status 1996-2000</i>	71
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.2.6. Indeks berantai luas tanaman perkebunan tebu menurut status pengusahaan tahun 1996-2000	
	<i>Link index of sugar cane plantation area by status 1996-2000...</i>	72
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.2.7. Indeks berantai luas tanaman perkebunan cengkeh menurut status pengusahaan tahun 1996-2000	
	<i>Link index of clove plantation area by status 1996-2000</i>	73
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.2.8. Indeks berantai luas tanaman perkebunan tembakau menurut status pengusahaan tahun 1996-2000	
	<i>Link index of tobacco plantation area by status 1996-2000</i>	74
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.3.1. Persentase luas tanaman perkebunan karet menurut status pengusahaan tahun 1996-2000	
	<i>Percentage of rubber plantation area by status 1996-2000</i>	75
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.3.2. Persentase luas tanaman perkebunan kelapa menurut status pengusahaan tahun 1996-2000	
	<i>Percentage of coconut plantation area by status 1996-2000</i>	76
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.3.3. Persentase luas tanaman perkebunan kelapa sawit menurut status pengusahaan tahun 1996-2000	
	<i>Percentage of palm plantation area by status 1996-2000</i>	77

<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.3.4. Persentase luas tanaman perkebunan kopi menurut status pengusahaan tahun 1996-2000	
	<i>Percentage of coffee plantation area by status 1996-2000</i>	78
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.3.5. Persentase luas tanaman perkebunan teh menurut status pengusahaan tahun 1996-2000	
	<i>Percentage of tea plantation area by status 1996-2000</i>	79
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.3.6. Persentase luas tanaman perkebunan tebu menurut status pengusahaan tahun 1996-2000	
	<i>Percentage of sugar cane plantation area by status 1996-2000</i>	80
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.3.7. Persentase luas tanaman perkebunan cengkeh menurut status pengusahaan tahun 1996-2000	
	<i>Percentage of clove plantation area by status 1996-2000</i>	81
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.3.8. Persentase luas tanaman perkebunan tembakau menurut status pengusahaan tahun 1996-2000	
	<i>Percentage of tobacco plantation area by status 1996-2000 ...</i>	82
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.4.1. Produktivitas tanaman karet menurut status pengusahaan tahun 1996-2000 (Kg / Ha)	
	<i>Productivity of plantation rubber by status 1996-2000 (Kg / Ha)</i>	83
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.4.2. Produktivitas tanaman kelapa menurut status pengusahaan tahun 1996-2000 (Kg / Ha)	
	<i>Productivity of coconut plantation by status 1996-2000 (Kg / Ha)</i>	85

<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.4.3. Produktivitas tanaman kelapa sawit menurut status pengusahaan tahun 1996-2000 (Kg / Ha)	
	<i>Productivity of palm plantation by status 1996-2000</i> (Kg / Ha)	85
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.4.4. Produktivitas tanaman kopi menurut status pengusahaan tahun 1996-2000 (Kg / Ha)	
	<i>Productivity of coffee plantation by status 1996-2000</i> (Kg / Ha)	86
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.4.5. Produktivitas tanaman teh menurut status pengusahaan tahun 1996-2000 (Kg / Ha)	
	<i>Productivity of tea plantation by status 1996-2000</i> (Kg / Ha)	87
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.4.6. Produktivitas tanaman tebu menurut status pengusahaan tahun 1996-2000 (Kg / Ha)	
	<i>Productivity of sugar cane plantation by status 1996-2000</i> (Kg / Ha)	88
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.4.7. Produktivitas tanaman cengkeh menurut status pengusahaan tahun 1996-2000 (Kg / Ha)	
	<i>Productivity of clove plantation by status 1996-2000</i> (Kg / Ha)	89
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 4.4.8. Produktivitas tanaman tembakau menurut status pengusahaan tahun 1996-2000 (Kg / Ha)	
	<i>Productivity of tobacco plantation by status 1996-2000</i> (Kg / Ha)	90

<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 5.1. Indeks produksi peternakan dan hasil - hasilnya tahun 1996-2000 (tahun dasar : 1993)	
	<i>Production index of livestock products 1996-2000</i> (base year : 1993)	91
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 5.2.1. Indeks berantai banyaknya ternak menurut jenis 1996-2000	
	<i>Link index number of livestock by type 1996-2000</i> (base year : previous year)	92
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 5.2.2. Indeks berantai banyaknya unggas menurut jenis 1996-2000	
	<i>Link index number of poultry by type 1996-2000</i>	93
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 5.3.1. Persentase banyaknya ternak menurut jenis tahun 1996-2000	
	<i>Percentage number of livestock by type 1996-2000</i>	94
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 5.3.2. Persentase banyaknya unggas menurut jenis tahun 1996-2000	
	<i>Percentage number of poultry by type 1996-2000</i>	95
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 6.1. Indeks produksi kehutanan dan hasil - hasilnya tahun 1994-1998 (tahun dasar : 1993)	
	<i>Index of forestry production 1994-1998 (base year : 1993)</i>	96
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 6.2. Indeks berantai produksi kayu hutan dan hasil ikutan tahun 1994-1998	
	<i>Link index of forest wood 1994-1998</i>	97

<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 7.1. Indeks produksi perikanan / hasilnya menurut jenis perikanan tahun 1995-1999 (tahun dasar : 1993)	
	<i>Production index of fisheries by type of fishery 1995-1999</i> (base year : 1993)	98
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 7.2.1. Indeks berantai produksi perikanan / hasilnya menurut jenis perikanan tahun 1995-1999	
	<i>Link index production of fisheries by type of fishery 1995-1999</i>	99
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 7.2.2. Persentase produksi perikanan menurut jenis perikanan tahun 1995-1999	
	<i>Percentage of fisheries production by type of fishery 1995-1999</i> ...	100
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 7.3. Indeks berantai banyaknya rumah tangga perikanan menurut jenis perikanan tahun 1995-1999	
	<i>Link index number of fisheries household by type of fisheries 1995-1999</i>	101
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 7.4. Indeks banyaknya kapal / perahu penangkap ikan laut tahun 1995-1999 (tahun dasar : 1993)	
	<i>Index of total boats for catching sea fish 1995-1999</i> (base year : 1993)	102
<u>Tabel</u> <i>Tabel</i>	: 8.1.1 Rata - rata harga produsen tanaman padi dan palawija di Jawa tahun 1996-2000 (Rp / Kg)	
	<i>Average producer's price of paddy and secondary crops in Java 1996-2000 (Rp/ Kg)</i>	103

<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 8.1.2. Rata - rata harga produsen tanaman sayur -sayuran di Jawa tahun 1996-2000 (Rp / Kg)	
	<i>Average producer's price of vegetables in Java 1996-2000 (Rp/ Kg)</i>	104
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 8.1.3. Rata - rata harga produsen tanaman buah - buahan di Jawa tahun 1996-2000 (Rp / Kg)	
	<i>Average producer's price of fruits in Java 1996-2000 (Rp / Kg)...</i>	105
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 8.2.1. Indeks harga yang diterima dan indeks harga yang dibayar petani (per kelompok) serta nilai tukar petani di Jawa Barat tahun 1993 -2000 (1983 = 100)	
	<i>Index number of price received and paid by farmers (by group) and farmers' terms of trade in West Java 1993-2000 (1983 = 100)</i>	106
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 8.2.2. Indeks harga yang diterima dan indeks harga yang dibayar petani (per kelompok) serta nilai tukar petani di Jawa Tengah tahun 1993-2000 (1983 = 100)	
	<i>Index number of price received and paid by farmers (by group) and farmers' terms of trade in Central Java 1993-2000 (1983 = 100)</i>	107
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 8.2.3. Indeks harga yang diterima dan indeks harga yang dibayar petani (per kelompok) serta nilai tukar petani di Daerah Istimewa Yogyakarta 1993-2000 (1983 = 100)	
	<i>Index number of price received and paid by farmers (by group) and farmers' terms of trade in Yogyakarta 1993-2000 (1983 = 100)</i>	108

<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 8.2.4. Indeks harga yang diterima dan indeks harga yang dibayar petani (per kelompok) serta nilai tukar petani di Jawa Timur tahun 1993 –2000 (1983 = 100)	
	<i>Index number of price received and paid by farmers (by group) and farmers' terms of trade in East Java 1993-2000 (1983 = 100)</i>	109
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 9.1. Ekspor hasil pertanian menurut negara tujuan tahun 2000 (000 M. Ton)	
	<i>Exports of product agricultural by country destination (000 M. Ton) 2000</i>	110
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 9.2. Ekspor hasil pertanian menurut negara tujuan tahun 2000 nilai FOB (000 000 US \$)	
	<i>Exports of product agricultural by country destination FOB value (000 000 US \$) 2000</i>	111
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 9.3. Ekspor hasil pertanian menurut negara tujuan tahun 2000 (000 Kg)	
	<i>Exports of product agricultural by country destination (000 Kg) 2000</i>	112
<u>Tabel</u> <u>Tabel</u>	: 9.4. Ekspor hasil pertanian menurut negara tujuan tahun 2000 nilai FOB (000 000 US \$)	
	<i>Exports of product agricultural by country destination FOB value (000 000 US \$) 2000</i>	113

PENJELASAN UMUM / *EXPLANATORY NOTES*

I. PENDAHULUAN

Dalam usaha mencapai masyarakat adil dan makmur, Garis - garis Besar Haluan Negara (GBHN) menetapkan bahwa prioritas pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi. Pembangunan tersebut mempunyai titik berat pada sektor pertanian dan sektor industri dalam rangka mewujudkan struktur ekonomi yang seimbang antara industri dan pertanian, baik dari segi nilai tambah maupun dari segi penyerapan tenaga kerja.

Usaha pemerintah dalam pelaksanaan Pembangunan Lima Tahun tahap ke lima di titik beratkan pada sektor pertanian untuk memantapkan swasembada pangan dan meningkatkan hasil pertanian lainnya. Pembangunan juga ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama yang dapat mendorong peningkatan pendapatan petani dan perluasan kesempatan kerja.

Untuk dapat merencanakan, memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pembangunan tersebut diperlukan data yang obyektif, dapat dipercaya, relevan dan up to date.

II. TUJUAN

Tujuan penyajian publikasi Indikator Pertanian antara lain untuk menyediakan informasi data penunjang yang dapat digunakan sebagai bahan untuk merencanakan, memonitor dan mengevaluasi perkembangan di sektor pertanian seperti perkembangan tanah pertanian , penyerapan tenaga kerja dan kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto.

III. LANGKAH PENYUSUNAN

Indikator pertanian merupakan data pengukur perkembangan di sektor Pertanian yang berasal dari data Statistik Pertanian yang diolah/ diturunkan kembali secara sederhana agar mudah dipahami. Untuk penyusunan Indikator Pertanian telah dipertimbangkan beberapa hal untuk memilih formula dalam penghitungan angka indeks. Seperti diketahui ada beberapa formula untuk penghitungan angka indeks. Masing - masing formula mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Namun mengingat data yang tersedia dan tingkat ketelitiannya, telah dipilih formula Paasche yang sederhana untuk penghitungan angka indeks dalam Indikator Pertanian.

Mengingat terbatasnya data, data harga yang dipakai tergantung kepada komoditi yang dihitung. Rincian dari data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Untuk komoditi bahan makan dipergunakan harga produsen.
- b. Untuk komoditi peternakan, perkebunan dan kehutanan dipergunakan harga perdagangan besar.
- c. Untuk komoditi perikanan, harga dihitung dari nilai dibagi berat hasil.

IV. KONSEP & DEFINISI

Pertanian :

adalah kegiatan usaha yang meliputi budidaya tanaman bahan makanan, perkebunan, perikanan, kehutanan dan peternakan.

Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita :

adalah perbandingan antara PDB dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

Intensitas Panen :

adalah perbandingan antara luas panen dibagi dengan luas lahan pertanian

Keuntungan :

adalah pendapatan yang diperoleh dibagi dengan nilai produksi panen di kalikan dengan 100 %.

Nilai Tukar Petani :

adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima oleh petani dibagi dengan indeks harga yang dibayar oleh petani dikalikan dengan seratus .

V. JENIS KOMODITI

Dalam pemilihan jenis komoditi dipertimbangkan kesinambungan pemunculan datanya serta tingkat dominasi dari jenis komoditi terhadap kelompoknya. Hal tersebut dilakukan agar dapat dihindari substitusi antar jenis komoditi dalam suatu kelompok pada periode pengamatan tertentu. Jenis - jenis komoditi yang dipakai dalam publikasi ini terdiri atas 5 (lima) kelompok besar yaitu :

A. Kelompok Tanaman Bahan Makanan yang terdiri dari :

- I. Sub Kelompok Padi & Palawija
- II. Sub Kelompok Sayur - sayuran
- III. Sub Kelompok Buah - buahan

B. Kelompok Perikanan yang terdiri dari :

- I. Sub Kelompok Perikanan Laut
- II. Sub Kelompok Perikanan Darat

C. Kelompok Peternakan dan Hasil - hasilnya

D. Kelompok Kehutanan

E. Kelompok Perkebunan

Adapun rincian selengkapnya adalah sebagai berikut :

A . JENIS KOMODITI YANG MEWAKILI TANAMAN BAHAN MAKANAN :

I. Padi dan Palawija

1. Padi
2. Jagung
3. Ubi Kayu
4. Ubi Jalar
5. Kacang Tanah
6. Kacang Kedelai

II. Sayur - sayuran III. Buah - buahan

1. Cabe
2. Ketimun
3. Terung
4. Kentang
5. Kubis
6. Tomat
7. Wortel
8. Buncis

1. Jeruk
2. Mangga
3. Pepaya
4. Pisang
5. Sawo
6. Jambu

B . JENIS KOMODITI YANG MEWAKILI PERIKANAN :

I. PERIKANAN LAUT

a. I k a n

- | | | |
|----------------|---------------------|-----------------------------------|
| 1. Peperek | 9. Bawal Putih | 17. Golok-golok/
Parang-parang |
| 2. Manyung | 10. Ikan Selar | 18. Kembung |
| 3. Kerapu | 11. Ikan Terbang | 19. Tenggiri |
| 4. Kakap | 12. Kuro / Senangin | 20. T u n a |
| 5. Ekor Kuning | 13. Julung - julung | 21. Cakalang |
| 6. Cucut | 14. Teri | 22. Tongkol |
| 7. Bawal Hitam | 15. Tembang | |
| 8. Ikan Layang | 16. Lemuru | |

b. Binatang berkulit keras

1. Udang Windu
2. Udang Putih
3. Udang Dogol
4. Udang Lain
5. Rajungan

c. Binatang Lunak

1. Kerang Darah
2. Cumi - cumi
3. Remis

d. Binatang air lainnya

1. Ubur - ubur
2. Penyu
3. Tripang

e. Tanaman air

1. Rumpun Laut

II. PERIKANAN DARAT

a. Ikan

1. Ikan Mas
2. Tawes
3. Mujair
4. Gabus
5. Lais
6. Sepat Siam
7. Tambakan
8. Bandeng
9. Gurame

b. Binatang Berkulit Keras

1. Udang Galah
2. Udang Putih
3. Udang Api - api
4. Udang Windu

C. JENIS KOMODITI YANG MEWAKILI PETERNAKAN DAN HASIL - HASILNYA

- | | |
|----------------------------------|-----------------------|
| 1. Daging Sapi | 6. Telur Ayam Kampung |
| 2. Daging Kerbau | 7. Telur Ayam Ras |
| 3. Daging Kambing | 8. Telur Itik |
| 4. Daging Babi | 9. Susu Segar |
| 5. Daging Ayam (Kampung & Ras) | |

D. JENIS KOMODITI YANG MEWAKILI KEHUTANAN

- | | |
|-------------------|---------------|
| 1. Kayu Bulat | 4. Arang Kayu |
| 2. Kayu Gergajian | 5. Rotan |
| 3. Kayu Bakar | 6. Bambu |

E. JENIS KOMODITI YANG MEWAKILI PERKEBUNAN

- | | |
|-----------------|-------------|
| 1. Karet | 5. Teh |
| 2. Kelapa | 6. Tebu |
| 3. Kelapa Sawit | 7. Cengkeh |
| 4. Kopi | 8. Tembakau |

VI. RINGKASAN

Indikator Pertanian tahun 2000 menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto per kapita sektor / sub sektor pertanian atas dasar harga konstan dengan menggunakan tahun dasar 1993 adalah sebesar 1 954 555 rupiah. Produk Domestik Bruto tahun 2000 jika dibandingkan dengan Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 1999 menunjukkan kenaikan sebesar 59 863 rupiah.

Produk Domestik Bruto sektor pertanian sebesar 326 515 rupiah. Produk Domestik Bruto sektor pertanian terdiri dari lima subsektor yaitu sub sektor tanaman bahan makanan dengan Produk domestik Bruto sebesar 168 598 rupiah, sub sektor tanaman Perkebunan dengan Produk Domestik Bruto sebesar 53 618 rupiah, sub sektor peternakan dan hasilnya dengan Produk Domestik Bruto sebesar 34 698 rupiah, sub sektor kehutanan dengan Produk Domestik Bruto sebesar 31 510 rupiah, dan sub sektor perikanan dengan Produk Domestik Bruto sebesar 38 092 rupiah.

Produk Domestik Bruto per kapita atas dasar harga berlaku tahun 2000 sebesar 6 343 799 rupiah. Produk Domestik Bruto sektor pertanian sebesar 1 073 440 rupiah. Uraian Produk Domestik Bruto berdasarkan harga berlaku per sub sektor pertanian adalah sebagai berikut: tanaman bahan makanan sebesar 543 806 rupiah, tanaman perkebunan sebesar 170 968 rupiah, peternakan dan hasilnya sebesar 135 200 rupiah, kehutanan sebesar 74 108 rupiah, dan perikanan sebesar 149 357 rupiah.

Pada Indikator Pertanian tahun 2000, penghitungan indeks produksi menggunakan tahun dasar 1993. Nilai indeks produksi sektor Pertanian sebesar 111,38. Indeks produksi sektor pertanian terdiri dari: sub sektor tanaman bahan makanan, sub sektor perkebunan yang merupakan gabungan dari tanaman perkebunan rakyat dan tanaman perkebunan besar, sub sektor peternakan dan hasilnya. Data produksi untuk sub sektor kehutanan dan perikanan tidak tersedia karena itu penghitungan indeks produksi pertanian untuk tahun 2000 tanpa kedua sub sektor tersebut.

Indeks produksi tanaman bahan makanan sebesar 111,20 merupakan gabungan dari indeks produksi padi palawija, indeks produksi sayuran, dan indeks produksi buah-buahan. Indeks produksi padi palawija sebesar 107,55 terdiri dari lima komoditi yaitu: padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedelai. Indeks produksi

sayuran sebesar 114,67 terdiri dari 8 komoditi yaitu kubis, wortel, kentang, cabe, ketimun, terung, tomat, dan buncis. Indeks produksi buah-buahan sebesar 161,76 terdiri dari enam komoditi yaitu: jeruk, jambu, mangga, pepaya, pisang, dan sawo.

Indeks produksi tanaman perkebunan sebesar 94,77 merupakan gabungan dari indeks produksi tanaman perkebunan rakyat sebesar 94,25 dan perkebunan besar sebesar 96,69. Penghitungan indeks produksi berdasarkan produksi delapan komoditi perkebunan yaitu: karet, kelapa, kelapa sawit, kopi, teh, tebu, cengkeh, dan tembakau.

Indeks produksi peternakan dan hasilnya sebesar 135,93. Penghitungan indeks berdasarkan produksi sembilan komoditi yang terdiri dari: daging sapi, daging kerbau, daging kambing dan domba, daging babi, daging ayam, telur ayam kampung, telur ayam ras, telur itik, dan susu segar.

Untuk mengetahui perkembangan sektor pertanian dibanding keadaan setahun sebelumnya maka dihitung indeks berantai. Cara penghitungan indeks berantai adalah keadaan angka di tahun berjalan dibandingkan dengan angka pada tahun sebelumnya dikali seratus. Jika angka indeks berantai diatas seratus maka menunjukkan kenaikan sedangkan jika angka indeks berantai dibawah seratus maka ada penurunan angka pada tahun berjalan untuk jenis komoditi yang sama.

Pada Indikator Pertanian disajikan indeks berantai untuk Produk Domestik Bruto, luas tanah pertanian, luas panen, luas tanaman perkebunan per status usaha per komoditi, banyaknya ternak per jenis, produksi per sub sektor, dan banyaknya rumah tangga perikanan.

I. INTRODUCTION

The fifth Five Year Development plan still focuses on the agricultural sector to maintain self sufficiency in food and also trying to increase the industrial contribution . To evaluate the success of the plan, data are needed, and are presented in this agricultural indicator . The data are based on the results of several agencies ' data collection and or compilation, so that coordination is considered very important.

This publication is presented in a straightforward way, so that it will be helpful for evaluating agricultural development.

II. OBJECTIVES

The objectives of the agricultural indicators are to facilitate information and monitor the development of the agricultural sector, assessment of the number of persons engaged and the contribution of the agricultural sector to the Gross National Product .

III. COMPILATION STEPS

The agricultural indicator is used for measuring the growth of the agricultural sector. To compile an agricultural indicator it has been decided to use the simple Paasche Formula for counting the indexes.

The price data are presented as follows :

- a. Producer's price are used for food crops commodities .*
- b. Wholesale prices are used for livestock, estates and forestry .*
- c. For fisheries commodities, the price are calculated by dividing the value by weight .*

IV. CONCEPT / DEFINITION

***Agriculture** is defined as activities of cultivating food crops, fishery, livestock, estate and forestry.*

***Gross Domestic Product (GDP) per capita** is defined as a GDP divided by mid year population .*

***Harvest Intensity** is defined as a ratio of area harvested divided by land area .*

***Profitability** is defined as a ratio of total earnings divided by production value and multiplied by 100 % .*

***Farmers Terms of Trade** is defined as a ratio of the price received index to the price paid index by farmers and multiplied by 100 .*

V. KINDS OF COMMODITY

In selecting the commodity basket, its continuation and its domination within its group must be considered. Kinds of commodity represented in 5 major groups are as follows :

A. Food crops group includes :

- I. Sub group of Paddy and Secondary crops*
- II. Sub group of Vegetables*
- III. Sub group of Fruits*

B. Fishery group includes :

- I. Sub group of sea fisheries*
- II. Sub group of fresh water fisheries*

C. Group of livestock and its products

D. Forestry group

E. Estate group

The detail of these groups are as follows :

A. Kinds of commodity for food crops

<i>I. Paddy & SecondaryFood Crops</i>	<i>II. Vegetables</i>	<i>III. Fruits</i>
<i>1. Paddy</i>	<i>1. Chilli</i>	<i>1. Orange</i>
<i>2. Maize</i>	<i>2. Cucumber</i>	<i>2. Mango</i>
<i>3. Cassava</i>	<i>3. Egg plant</i>	<i>3. Papaya</i>
<i>4. Sweet potatoes</i>	<i>4. Potatoes</i>	<i>4. Banana</i>
<i>5. Peanuts</i>	<i>5. Cabbage</i>	<i>5. Sapodilla</i>
<i>6. Soyabeans</i>	<i>6. Tomatoes</i>	<i>6. Water apple</i>
	<i>7. Green bean</i>	

B. Kinds of commodity for fishery

I. Marine Fishery

a. Fishes

- | | | |
|---------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|
| 1. Pony fishes / Slip mouths | 9. Silver pomfret | 16. Indian oil sardinella |
| 2. Sea cat fishes | 10. Trevallies | |
| 3. Groupers | 11. Flying fishes | 17. Wolf herrings |
| 4. Barramundi / Giant sea perch | 12. Thread fins | 18. Indian mackerel |
| 5. Yellow Tail / Fusiliers | 13. Needle fishes | 19. Narrow barred / King mackerel |
| 6. Sharks | 14. Anchovies | |
| 7. Black pomfret | 15. Fringescale sardinella | 20. Tunas |
| 8. Seeds | | 21. Skipjack tuna |
| | | 22. Eastern little tunas |

a. Crustaceans

1. Giant tiger prawn
2. Banana prawn
3. *Metapenaeus* shrimps
4. Other shrimps
5. Swim crap

d. Other aquatic animals

1. Jelly fishes
2. Marine turtles
3. Sea cucumbers

c. Molluscs

1. Blood cockles
2. Common squids
3. Hard clams

e. Aquatic plants

1. Sea weeds

II. INLAND FISHERY

a. Fishes

1. Common carp
2. Java barb
3. Mozambique tilapia
4. Snake heads
5. Glass cat fishes

b. Crustaceans

- | | |
|-----------------------|-------------------------------|
| 6. Snake skin gourami | 1. Fresh water giant shrimp |
| 7. Kissing gourami | |
| 8. Milk fish | 2. Banana prawn |
| 9. Giant gourami | 3. <i>Metapenaeus</i> shrimps |
| | 4. Giant tiger prawn |

C. Kinds of commodity for livestock and its products

- | | |
|------------------------|------------------------------|
| 1. <i>Beef meat</i> | 6. <i>Local hens eggs</i> |
| 2. <i>Buffalo meat</i> | 7. <i>Improved hens eggs</i> |
| 3. <i>Mutton</i> | 8. <i>Ducks eggs</i> |
| 4. <i>Pork</i> | 9. <i>Fresh milk</i> |
| 5. <i>Chicken meat</i> | |

D. Kinds of commodity for forestry

- | | |
|-----------------------|--------------------|
| 1. <i>Logs</i> | 4. <i>Charcoal</i> |
| 2. <i>Sawn timber</i> | 5. <i>Rattan</i> |
| 3. <i>Fire wood</i> | 6. <i>Bamboo</i> |

E. Kinds of commodity for estate

- | | |
|-------------------|----------------------|
| 1. <i>Rubber</i> | 5. <i>Tea</i> |
| 2. <i>Coconut</i> | 6. <i>Sugar cane</i> |
| 3. <i>Palm</i> | 7. <i>Clove</i> |
| 4. <i>Coffee</i> | 8. <i>Tobacco</i> |

TABEL

: 1.1

TABLE

PRODUK DOMESTIK BRUTO PER KAPITA SEKTOR / SUB
SEKTOR PERTANIAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993

GROSS DOMESTIC PRODUCT PER CAPITA OF AGRICULTURAL
SECTOR/SUB SECTOR AT CONSTANT 1993 MARKET PRICES

1996 - 2000

(Rp)

SEKTOR/SUB SEKTOR	1996	1997	1998	1999 *)	2000 **)
SECTOR/SUB SECTOR					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Bahan Makanan <i>Food Crops</i>	174.186	166.940	168.013	169.575	168.598
2. Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i>	53.606	53.606	52.906	53.615	53.618
2.1. Tanaman Perkeb. Rakyat <i>Smallholder Crops</i>	-	-	-	-	-
2.2. Tanaman Perkeb. Besar <i>Estate Crops</i>	-	-	-	-	-
3. Peternakan & Hasilnya <i>Livestock & Products</i>	36.928	38.217	32.442	34.290	34.698
4. Kehutanan <i>Forestry</i>	33.360	36.718	33.152	31.443	31.510
5. Perikanan <i>Fisberies</i>	32.348	33.758	33.939	37.238	38.092
Pertanian <i>Agriculture</i>	330.428	329.239	320.452	326.162	326.515
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	2.142.177	2.212.594	1.896.105	1.894.692	1.954.555

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

TABEL

: 1.2

TABLE

PRODUK DOMESTIK BRUTO PER KAPITA SEKTOR / SUB
SEKTOR PERTANIAN ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU

GROSS DOMESTIC PRODUCT PER CAPITA OF AGRICULTURAL
SECTOR/SUB SECTOR AT CURRENT MARKET PRICES

1996 - 2000

(Rp)

SEKTOR/SUB SEKTOR	1996	1997	1998	1999 *)	2000 **)
SECTOR/SUB SECTOR					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Bahan Makanan <i>Food Crops</i>	246.533	266.532	460.184	574.735	543.806
2. Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i>	74.726	83.997	167.707	183.159	170.968
2.1. Tanaman Perkeb. Rakyat <i>Smallholder Crops</i>	-	-	-	-	-
2.2. Tanaman Perkeb. Besar <i>Estate Crops</i>	-	-	-	-	-
3. Peternakan & Hasilnya <i>Livestock & Products</i>	49.303	59.691	79.313	119.502	135.200
4. Kehutanan <i>Forestry</i>	42.298	50.082	58.945	69.086	74.108
5. Perikanan <i>Fisberies</i>	46.803	55.555	104.524	136.317	149.357
Pertanian <i>Agriculture</i>	459.663	515.857	870.673	1.082.800	1.073.440
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	2.757.034	3.205.652	4.814.903	5.540.838	6.343.799

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK BRUTO SEKTOR /
SUB SEKTOR PERTANIAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993
TAHUN 1996 - 2000

TABEL

: 1.3

TABLE

LINK INDEX OF GROSS DOMESTIC PRODUCT OF AGRICULTURAL
SECTOR/SUB SECTOR AT CONSTANT 1993 MARKET PRICES 1996 - 2000

SEKTOR/SUB SEKTOR	1996	1997	1998	1999 *)	2000 **)
SECTOR/SUB SECTOR					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Bahan Makanan <i>Food Crops</i>	102,11	97,15	102,02	101,86	100,98
2. Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i>	104,47	101,37	100,05	102,27	101,56
2.1. Tanaman Perkeb. Rakyat <i>Smallholder Crops</i>	-	-	-	-	-
2.2. Tanaman Perkeb. Besar <i>Estate Crops</i>	-	-	-	-	-
3. Peternakan & Hasilnya <i>Livestock & Products</i>	105,06	104,90	86,06	106,67	102,77
4. Kehutanan <i>Forestry</i>	102,23	111,57	91,53	95,72	101,78
5. Perikanan <i>Fisberies</i>	105,40	105,79	101,92	110,73	103,89
Pertanian <i>Agriculture</i>	103,14	101,00	98,67	102,72	101,67
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	107,82	104,70	86,87	100,84	104,77

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK BRUTO SEKTOR /
SUB SEKTOR PERTANIAN ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU
TAHUN 1996 - 2000

TABEL

: 1.4

TABLE

LINK INDEX OF GROSS DOMESTIC PRODUCT OF AGRICULTURAL
SECTOR/SUB SECTOR AT CURRENT MARKET PRICES 1996 - 2000

SEKTOR/SUB SEKTOR	1996	1997	1998	1999 *)	2000 **)
SECTOR/SUB SECTOR					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Bahan Makanan <i>Food Crops</i>	112,85	109,59	175,03	126,04	96,09
2. Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i>	113,96	113,94	202,4	110,22	94,8
2.1. Tanaman Perkeb. Rakyat <i>Smallholder Crops</i>	-	-	-	-	-
2.2. Tanaman Perkeb. Besar <i>Estate Crops</i>	-	-	-	-	-
3. Peternakan & Hasilnya <i>Livestock & Products</i>	117,89	122,72	134,7	152,05	114,9
4. Kehutanan <i>Forestry</i>	110,56	120,02	119,31	118,28	108,95
5. Perikanan <i>Fisberies</i>	119,57	120,32	190,73	131,62	111,28
Pertanian <i>Agriculture</i>	113,99	113,76	171,1	125,51	100,68
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	117,17	117,86	152,26	116,14	116,28

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

PERSENTASE SUMBANGAN SEKTOR/SUB SEKTOR PERTANIAN
TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR
HARGA YANG BERLAKU 1996 - 2000

TABEL

: 1.5

TABLE

PERCENTAGE CONTRIBUTION OF AGRICULTURAL SECTOR/
SUB SECTOR WITH RESPECT TO GROSS DOMESTIC PRO-
DUCT AT CURRENT MARKET PRICES 1996 - 2000

SEKTOR/SUB SEKTOR	1996	1997	1998	1999 *)	2000 **)
SECTOR/SUB SECTOR					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Bahan Makanan <i>Food Crops</i>	8,94	8,31	9,56	10,37	8,57
2. Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i>	2,71	2,62	3,48	3,31	2,70
2.1. Tanaman Perkeb. Rakyat <i>Smallholder Crops</i>	-	-	-	-	-
2.2. Tanaman Perkeb. Besar <i>Estate Crops</i>	-	-	-	-	-
3. Peternakan & Hasilnya <i>Livestock & Products</i>	1,79	1,86	1,65	2,16	2,13
4. Kehutanan <i>Forestry</i>	1,53	1,56	1,22	1,25	1,17
5. Perikanan <i>Fisheries</i>	1,70	1,73	2,17	2,46	2,35
Pertanian <i>Agriculture</i>	16,67	16,09	18,08	19,54	16,92
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	(532.568)	(627.695)	(955.753)	(1.109.979)	(1.290.684)

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Ket. : Angka dalam tanda kurung pada baris Produk Domestik Bruto menyatakan besarnya
Produk Domestik Bruto dalam milyar rupiah

Note : Figures in the brackets representing Gross Domestic Product in billions rupiahs

INDEKS BERANTAI LUAS TANAH PERTANIAN MENURUT JENIS
PENGUNAAN (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL : 2.1

TABLE LINK INDEX OF AGRICULTURAL LAND AREA BY TYPE OF
UTILIZATION (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)
1995 - 1999

JENIS PENGUNAAN TANAH TYPE OF LAND UTILIZATION	1995	1996	1997	1998	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanah Kering <i>Dryland</i>	101,02	101,77	100,48	102,78	107,58
1.1. Kebun/Tegalan <i>Garden/Dry Field</i>	100,82	101,68	99,98	103,67	106,63
1.2. Ladang / Huma <i>Shifting Cultivation</i>	101,86	101,78	101,47	102,79	111,84
1.3. Tambak <i>Dyke</i>	103,73	103,77	106,56	81,02	94,38
1.4. Kolam, Tebat, Empang <i>Pond</i>	99,27	100,94	91,76	118,27	112,03
2. S a w a h <i>Wetland</i>	100,60	100,41	99,66	90,66	102,58
2.1. Berpengairan Tekhnis <i>Technical Irrigation</i>	103,27	101,84	98,8	104,13	130,91
2.2. Berpengairan 1/2 tekhnis <i>Semi Technical Irrigation</i>	102,16	101,96	105,04	96,11	104,98
2.3. Lainnya <i>Others</i>	99,36	99,60	99,08	84,39	63,80
Tanah Pertanian *) <i>Agricultural Land</i>	100,85	101,20	100,14	97,81	106,20

Keterangan : *). Tidak termasuk tanah perkebunan

N o t e : *). Excluding estate land

TABEL : 2.2
 LUAS TANAH SAWAH MENURUT PULAU / PROPINSI
 TAHUN 1995 - 1999

TABLE : 2.2
 AREA OF WETLAND BY ISLAND / PROVINCE
 1995 - 1999
 (HA)

PULAU / PROPINSI ISLAND / PROVINCE	1995	1996	1997	1998	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. J a w a / J a v a	3.362.807	3.342.040	3.329.246	3.346.537	3.375.381
1. DKI Jakarta	3.630	2.454	2.667	2.652	2.811
2. Jawa Barat	1.152.752	1.135.216	1.125.597	1.127.681	1.143.376
3. Jawa Tengah	998.263	997.163	992.042	1.000.648	1.007.502
4. D.I. Yogyakarta	60.622	60.515	60.096	59.768	60.267
5. Jawa Timur	1.147.539	1.146.692	1.148.844	1.155.788	1.161.425
B. Luar Jawa/Outside of Java	5.121.880	5.177.011	5.160.798	4.350.285	4.730.975
1. Sumatera	2.413.449	2.437.356	2.430.289	2.163.856	2.173.117
2. Bali & Nusa Tenggara	393.824	398.889	397.630	386.193	597.873
3. Kalimantan	1.372.287	1.397.216	1.392.176	930.494	1.066.011
4. Sulawesi	842.320	943.550	940.703	869.742	893.974
I n d o n e s i a *)	8.484.687	8.519.051	8.490.044	7.696.822	8.106.356

Keterangan : *). Tidak termasuk Maluku, Irian Jaya dan Timor Timur

Note : *). Excluding Maluku, Irian Jaya and East Timor

LUAS TANAH SAWAH YANG HANYA BISA SATU KALI
PENANAMAN PADI SETAHUN MENURUT PULAU /
PROPINSI DAN JENIS PENGAIRAN TAHUN 1999

TABEL

: 2.3.

TABLE

AREA OF WETLAND THAT CAN BE PLANTED FOR
PADDY ONCE A YEAR BY ISLAND/PROVINCE AND
TYPE OF IRRIGATION 1999
(Ha)

PULAU / PROPINSI <i>ISLAND / PROVINCE</i>	Irigasi/Irrigation			Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Tekhnis <i>Technical</i>	Setengah teknis <i>Semi Technical</i>	Seder- hana <i>Non Tech- nicalTM</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. J a w a / J a v a	277.745	84.465	175.879	580.254	1.118.343
1. DKI Jakarta	0	0	0	255	255
2. Jawa Barat	26.524	14.545	40.544	169.010	250.623
3. Jawa Tengah	42.039	20.035	62.165	182.059	306.298
4. D.I. Yogyakarta	437	1.802	1.811	8.307	12.357
5. Jawa Timur	208.745	48.083	71.359	220.623	548.810
B. Luar Jawa/ <i>Outside of Java</i>	121.840	196.544	419.411	1.844.378	2.582.173
1. Sumatera	47.488	54.748	176.239	866.245	1.144.720
2. Bali & Nusa Tenggara	42.885	101.124	72.156	90.884	307.049
3. Kalimantan	15.999	18.051	119.538	653.676	807.264
4. Sulawesi	15.468	22.621	51.478	233.573	323.140
I n d o n e s i a *)	399.585	281.009	595.290	2.424.632	3.700.516

Keterangan : *). Tidak termasuk Maluku, Irian Jaya dan Timor Timur

Note : *). *Excluding Maluku, Irian Jaya and East Timor*

LUAS TANAH SAWAH YANG BISA DUA KALI/LEBIH
PENANAMAN PADI SETAHUN MENURUT PULAU/PROPINSI
DAN JENIS PENGAIRAN TAHUN 1999

TABEL

: 2.4.

TABLE

AREA OF WETLAND THAT CAN BE PLANTED FOR PADDY
TWICE/MORE A YEAR BY ISLAND/PROVINCE AND TYPE
OF IRRIGATION 1999
(Ha)

PULAU / PROPINSI <i>ISLAND / PROVINCE</i>	Irigasi/Irrigation			Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Tekhnis <i>Technical</i>	Setengah teknis <i>Semi- Technical</i>	Seder- hana <i>Non Tech- nicalTM</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. J a w a / J a v a	1.272.858	307.561	486.274	190.345	2.257.038
1. DKI Jakarta	775	606	1.025	150	2.556
2. Jawa Barat	434.048	114.766	276.308	67.631	892.753
3. Jawa Tengah	346.139	105.432	146.377	103.256	701.204
4. D.I. Yogyakarta	19.220	21.052	7.059	579	47.910
5. Jawa Timur	472.676	65.705	55.505	18.729	612.615
B. Luar Jawa/ <i>Outside of Java</i>	567.094	478.112	644.688	458.908	2.148.802
1. Sumatera	248.827	227.484	322.658	229.428	1.028.397
2. Bali & Nusa Tenggara	87.103	139.328	60.302	4.091	290.824
3. Kalimantan	9.017	11.548	65.745	172.437	258.747
4. Sulawesi	222.147	99.752	195.983	52.952	570.834
I n d o n e s i a *)	1.839.952	785.673	1.130.962	649.253	4.405.840

Keterangan : *). Tidak termasuk Maluku, Irian Jaya dan Timor Timur

Note : *). *Excluding Maluku, Irian Jaya and East Timor*

TABEL
: 2.5.

TABLE
PRODUCTION INDEX OF AGRICULTURAL SECTOR BY
SECTOR/SUB SECTOR 1996 - 2000 (BASE YEAR : 1993)

SEKTOR/SUB SEKTOR <i>SECTOR/SUB SECTOR</i>	1996	1997 ¹⁾	1998 ¹⁾	1999 ¹⁾	2000 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Bahan Makanan <i>Food Crops</i>	110,12	106,05	107,24	111,50	111,20
2. Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i>	115,11	112,64	115,46	112,59	94,77
2.1. Tanaman Perkeb. Rakyat <i>Small Holder Crops</i>	109,79	105,67	110,48	108,52	94,25
2.2. Tanaman Perkeb. Besar <i>Estate Crops</i>	122,44	119,60	122,43	142,56	96,69
3. Peternakan & Hasilnya <i>Livestock & Products</i>	105,96	104,88	107,98	114,89	135,93
4. Kehutanan <i>Forestry</i>	98,81	97,58	97,36	-	-
5. Perikanan <i>Fishery</i>	117,58	113,87	117,71	124,28	-
Pertanian <i>Agriculture</i>	92,76	101,02	100,13	113,66	111,38

Keterangan / Note : 1) Menggunakan tahun dasar 1993 / Base year 1993

TABEL : 3.1.1 PRODUKSI PADI & JAGUNG MENURUT PULAU / PROPINSI
 TABLE : 3.1.1 PRODUCTION OF PADDY AND MAIZE BY ISLAND/PROVINCE
 2000
 (000 TON)

PULAU / PROPINSI <i>ISLAND / PROVINCE</i>	Padi / Paddy			Jagung
	Sawah	Ladang	Jumlah	<i>Maize</i>
	<i>Wet Land</i>	<i>Dry Land</i>	<i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. J a w a / J a v a	28.119	1.001	29.120	5.787
1. DKI Jakarta	16	0	16	0
2. Jawa Barat/ <i>West Java</i>	10.344	406	10.750	412
3. Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	8.273	202	8.475	1.714
4. D.I. Yogyakarta	543	112	654	174
5. Jawa Timur/ <i>East Java</i>	8.943	281	9.224	3.488
B. Luar Jawa/ <i>Outside of Java</i>	21.088	1.691	22.779	3.890
1. Sumatera	10.933	886	11.819	2.097
2. Bali & Nusa Tenggara	2.548	228	2.776	689
3. Kalimantan	2.537	463	3.000	92
4. Sulawesi	4.977	89	5.065	998
5. Maluku & Irian Jaya	93	25	118	14
I n d o n e s i a	49.207	2.692	51.899	9.677

PRODUKSI UBI KAYU, UBI JALAR, KACANG TANAH
DAN KEDELAI 2000

TABEL

: 3.1.2.

TABLE

PRODUCTION OF CASSAVA, SWEET POTATOES,
PEANUTS AND SOYABEANS 2000
(000 TON)

PULAU / PROPINSI <i>ISLAND / PROVINCE</i>	Ubi Kayu <i>Cas- sava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Pota- toes</i>	Kacang Tanah <i>Pea - nuts</i>	Kede- lai <i>Soy- beans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. J a w a / J a v a	9.233	730	504	712
1. DKI Jakarta	2	0	-	0
2. Jawa Barat/ <i>West Java</i>	1.816	386	109	55
3. Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	3.092	142	160	204
4. D.I. Yogyakarta	701	8	54	68
5. Jawa Timur/ <i>East Java</i>	3.622	194	180	385
B. Luar Jawa/ <i>Outside of Java</i>	6.856	1.098	233	305
1. Sumatera	4.108	346	71	134
2. Bali & Nusa Tenggara	1.095	232	58	88
3. Kalimantan	503	73	24	18
4. Sulawesi	790	136	71	56
5. Maluku & Irian Jaya	360	312	10	10
I n d o n e s i a	16.089	1.828	737	1.018

INDEKS PRODUKSI TANAMAN PADI DAN PALAWIJA
(TAHUN DASAR : 1993)

TABEL

: 3.1.3.

TABLE

PRODUCTION INDEX OF PADDY AND SECONDARY
FOOD CROPS (BASE YEAR : 1993)

1996 - 2000

JENIS TANAMAN	1996	1997	1998	1999	2000
TYPE OF CROPS					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. P a d i <i>Paddy</i>	106,06	102,48	102,11	106,06	107,72
2. J a g u n g <i>Maize</i>	144,08	135,78	156,52	144,08	149,80
3. Ubi kayu <i>Cassava</i>	98,36	87,55	84,84	98,36	93,08
4. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	96,61	88,47	92,09	96,61	87,52
5. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	115,52	107,77	107,67	115,52	115,31
6. Kacang Kedelai <i>SoyabeansTM</i>	88,80	79,42	76,39	88,80	59,56
Padi & Palawija	108,24	101,94	104,68	108,60	107,55
<i>Paddy & Secondary Crops</i>					

TABEL

: 3.1.4.

TABLE

INDEKS PRODUKSI TANAMAN SAYUR - SAYURAN

TAHUN 1996 - 2000 (TAHUN DASAR : 1993)

PRODUCTION INDEX OF VEGETABLES 1996 - 2000

(BASE YEAR : 1993)

JENIS SAYUR-SAYURAN	1996	1997	1998	1999	2000
TYPE OF VEGETABLES					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kubis <i>Cabbages</i>	124,83	105,72	115,26	124,83	105,56
2. Wortel <i>Carrots</i>	140,19	118,10	152,92	140,19	169,73
3. Kentang <i>Potatoes</i>	137,07	100,48	123,30	137,07	120,74
4. Cabe <i>Chili</i>	143,63	110,37	118,61	143,63	104,23
5. Ketimun <i>Cucumber</i>	133,82	108,75	106,18	133,82	93,77
6. Terung <i>Egg Plant</i>	313,68	231,01	252,43	313,68	207,75
7. Tomat <i>Tomatoes</i>	148,77	123,46	147,53	148,77	152,99
8. Buncis <i>Green Beans</i>	173,86	173,74	173,63	173,86	150,50
Sayur-sayuran	140,74	109,75	123,30	139,75	114,67
<i>Vegetables</i>					

TABEL

: 3.1.5.

TABLE

INDEKS PRODUKSI TANAMAN BUAH - BUAHAN

TAHUN 1996 - 2000 (TAHUN DASAR : 1993)

PRODUCTION INDEX OF FRUITS 1996 - 2000

(BASE YEAR : 1993)

JENIS BUAH-BUAHAN	1996	1997	1998	1999	2000
TYPE OF FRUITS					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jeruk / <i>Orange</i>	280,73	267,50	188,57	280,73	247,39
2. Jambu / <i>Water Apple</i>	65,68	50,45	62,36	65,68	60,34
3. Mangga / <i>Mango</i>	170,07	236,27	130,35	170,07	190,29
4. Pepaya / <i>Papaya</i>	90,43	85,35	115,99	90,43	101,61
5. Pisang / <i>Banana</i>	114,36	115,63	120,16	114,36	141,73
6. Sawo / <i>Sapodilla</i>	98,35	78,88	67,08	98,35	76,42
Buah-buahan	136,09	162,19	132,39	119,46	161,76
<i>Fruits</i>					

LUAS PANEN TANAMAN PADI DAN JAGUNG
MENURUT PULAU/PROPINSI DAN JENIS TANAMAN
TAHUN 2000

TABEL

: 3.2.1.

TABLE

AREA HARVESTED OF PADDY AND MAIZE
BY ISLAND / PROVINCE 2000
(000 Ha)

PULAU / PROPINSI <i>ISLAND / PROVINCE</i>	Padi / Paddy			Jagung <i>Maize</i>
	Sawah <i>Wet Land</i>	Ladang <i>Dry Land</i>	Jumlah <i>TotalTM</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Jawa / <i>Java</i>	5.390	364	5.754	1.962
1. DKI Jakarta	4	0	4	4
2. Jawa Barat / <i>West Java</i>	2.018	170	2.188	139
3. Jawa Tengah / <i>Central Java</i>	1.602	67	1.669	582
4. D.I. Yogyakarta	100	38	138	66
5. Jawa Timur / <i>East Java</i>	1.666	88	1.754	1.170
B. Luar Jawa / <i>Outside of Java</i>	5.228	812	6.040	8.249
1. Sumatera	2.663	393	3.055	7.451
2. Bali & Nusa Tenggara	559	113	672	323
3. Kalimantan	840	254	1.094	57
4. Sulawesi	1.134	40	1.175	408
5. Maluku & Irian Jaya	32	12	44	9
Indonesia	10.618	1.176	11.793	10.211

LUAS PANEN TANAMAN UBI KAYU, UBI JALAR, KACANG TANAH
DAN KACANG KEDELAI MENURUT PULAU/PROPINSI
DAN JENIS TANAMAN TAHUN 2000

TABEL

: 3.2.2.

TABLE

AREA HARVESTED OF CASSAVA, SWEET POTATOES,
PEANUTS AND SOYABEANS BY ISLAND/PROVINCE 2000
(000 Ha)

PULAU / PROPINSI <i>ISLAND / PROVINCE</i>	Ubi Kayu <i>Cas- sava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kede- lai <i>Soyabeans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Jawa / <i>J a v a</i>	669	67	466	553
1. DKI Jakarta	0	0	0	0
2. Jawa Barat / <i>West Java</i>	137	35	97	45
3. Jawa Tengah / <i>Central Java</i>	227	13	144	147
4. D.I. Yogyakarta	56	1	54	54
5. Jawa Timur / <i>East Java</i>	249	18	171	306
B. Luar Jawa / <i>Outside of Java</i>	615	127	218	271
1. Sumatera	361	38	67	120
2. Bali & Nusa Tenggara	106	27	53	81
3. Kalimantan	42	9	23	16
4. Sulawesi	73	17	65	45
5. Maluku & Irian Jaya	32	36	10	9
I n d o n e s i a	1.284	194	684	824

INDEKS BERANTAI LUAS PANEN TANAMAN PADI DAN PALAWIJA
TAHUN 1996-2000 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL

: 3.2.3.

TABLE

LINK INDEX OF AREA HARVESTED OF PADDY AND SECONDARY
FOOD CROPS 1996 - 2000 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

JENIS TANAMAN TYPE OF CROPS	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. P a d i <i>P a d d y</i>	101,14	96,29	105,29	101,98	95,54
1.1. Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	101,69	96,39	106,01	103,04	98,36
1.2. Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	97,11	95,49	99,68	93,16	69,46
2. J a g u n g <i>M a i z e</i>	102,51	89,63	114,68	89,83	101,27
3. U b i k a y u <i>C a s s a v a</i>	106,86	87,86	96,94	112,00	95,63
4. U b i j a l a r <i>Sweet potatoes</i>	92,57	92,33	103,41	85,23	112,78
5. Kacang tanah <i>P e a n u t s</i>	93,18	91,79	103,65	95,99	109,37
6. Kacang kedelai <i>S o y a b e a n s</i>	86,59	87,48	97,85	105,11	71,63

INDEKS BERANTAI LUAS PANEN TANAMAN SAYUR-SAYURAN
TAHUN 1996 - 2000 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL

: 3.2.4.

TABLE

LINK INDEX OF AREA HARVESTED OF VEGETABLES
1996 - 2000 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

JENIS SAYUR-SAYURAN <i>TYPE OF VEGETABLES</i>	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kubis <i>Cabbages</i>	106,07	93,09	106,40	94,51	102,39
2. Kentang <i>Potatoes</i>	112,11	71,75	129,60	96,51	116,39
3. Wortel <i>Carrots</i>	106,50	89,36	120,18	85,87	110,69
4. Petsai / Sawi <i>Mustard Greens</i>	99,78	127,15	108,36	94,20	96,25
5. Bawang Merah <i>Shallots</i>	124,71	91,95	86,40	136,33	80,58
6. Bawang Daun <i>Leeks</i>	115,94	96,40	94,17	100,87	97,95
7. Lobak <i>White Radish</i>	87,52	94,73	35,81	98,18	109,78

TABEL : 3.2.5
 TABLE LINK INDEX OF AREA HARVESTED OF FRUITS
 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

1996 - 2000

JENIS BUAH-BUAHAN TYPE OF FRUITS	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jeruk / <i>Orange</i>	76,60	100,19	89,19	97,18	129,33
2. Jambu / <i>Water Apple</i>	96,98	87,15	106,82	96,19	107,37
3. Mangga / <i>Mango</i>	98,19	121,89	66,87	145,97	98,13
4. Pepaya / <i>Papaya</i>	92,37	97,01	101,98	92,77	94,79
5. Pisang / <i>Banana</i>	97,09	96,56	98,01	91,04	106,89
6. Sawo / <i>Sapodilla</i>	10,06	87,08	91,30	94,34	126,68
7. Alpokat / <i>Avocado</i>	104,49	67,61	96,63	99,16	117,23
8. Rambutan / <i>Ramboostan</i>	133,19	87,93	83,73	100,48	114,63
9. Duku-langsar / <i>Lanzons</i>	69,47	90,19	127,93	84,16	111,59
10. Durian / <i>Durian</i>	151,48	108,31	81,24	99,39	102,79
11. Nanas / <i>Pineapple</i>	70,78	108,82	82,39	113,16	104,32
12. Salak / <i>Salacia</i>	109,12	126,81	66,05	112,12	105,09

INDEKS BERANTAI LUAS PANEN TANAMAN PADI SAWAH
MENURUT JENIS INTENSIFIKASI TAHUN 1994 - 1999
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL

: 3.3.1.

TABLE

LINK INDEX OF AREA HARVESTED OF WETLAND PADDY
BY TYPE OF INTENSIFICATION PROGRAM 1994 - 1999
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

JENIS INTENSIFIKASI	1994	1995	1996	1997	1998	1999
TYPE OF INTENSIFICATION						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Intensifikasi						
<i>Intensification</i>	102,64	106,22	102,4	98,26	106,16	101,81
1. Bimas	84,73	94,96	324,48	68,35	150,97	532,19
1.1. Supra Insus Kredit	91,69	92,95	330,08	65,16	115,67	476,61
<i>Special Bimas</i>						
1.2. Bimas Biasa (Insus Kredit)	67,88	101,56	323,71	78,08	240,95	640,38
<i>Common Bimas</i>						
1.3. Bimas Baru (Inmum Kredit)	-	-	-	-	-	-
<i>Improved BimasTM</i>						
2. Inmas	97,75	106,47	97,9	98,55	104,09	81,13
2.1. Supra Insus Swadana	102,75	108,28	99,86	102,17	104,70	72,37
<i>Special Inmas</i>						
2.2. Inmas Biasa (Insus Swadana)	95,63	109,53	98,35	98,43	104,06	89,07
<i>Common Inmas</i>						
2.3. Inmas Baru (Inmum Swadana)	92,85	91,84	96,26	87,87	102,08	87,82
<i>Improved InmasTM</i>						
B. Non Intensifikasi	83,30	104,79	74,75	82,67	89,18	74,11
<i>Non Intensification</i>						
Padi Sawah						
Wet Land Paddy	97,00	97,00	106,19	101,69	105,89	107,60

Keterangan : Tidak termasuk DKI Jakarta, Timor Timur, Maluku, Irian Jaya dan luas lahan untuk Supra Insus

Note : Excluding DKI Jakarta, East Timor, Maluku and Irian Jaya

TABEL : 3.3.2.
 TABLE : 3.3.2.

PERSENTASE LUAS PANEN TANAMAN PADI SAWAH
 MENURUT JENIS INTENSIFIKASI TAHUN 1994 - 1999
 PERCENTAGE OF AREA HARVESTED OF WETLAND
 PADDY BY TYPE OF INTENSIFICATION PROGRAM 1994 - 1999

JENIS INTENSIFIKASI TYPE OF INTENSIFICATION	1994 ¹⁾	1995	1996	1997	1998	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Intensifikasi <i>Intensification</i>	97,38	97,41	98,10	98,39	98,63	99,01
1. Bimas	2,13	1,90	6,15	4,29	6,21	23,73
1.1. Supra Insus Kredit <i>Special Bimas</i>	1,63	1,42	4,63	3,08	3,42	14,04
1.2. Bimas Biasa (Insus Kredit) <i>Common Bimas</i>	0,50	0,48	1,52	1,21	2,79	9,69
1.3. Bimas Baru (Inmum Kredit) <i>Improved BimasTM</i>	-	-	-	-	-	-
2. Inmas	95,25	95,51	91,95	92,5	92,41	75,28
2.1. Supra Insus Swadana <i>Special Inmas</i>	35,86	36,57	35,20	36,71	36,89	26,24
2.2. Inmas Biasa (Insus Swadana) <i>Common Inmas</i>	45,45	46,89	45,35	45,56	45,50	40,49
2.3. Inmas Baru (Inmum Swadana) <i>Improved InmasTM</i>	13,93	12,05	11,40	10,23	10,02	8,56
B. Non Intensifikasi <i>Non Intensification</i>	2,62	0,59	1,90	1,61	1,37	0,99
Padi Sawah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Wet Land Paddy	(9 494)	(10 081)	(10 251)	(10 043)	(10 464)	(10 464)

Ket. : Angka dalam tanda kurung pada baris padi sawah menyatakan luas panen dalam ribuan hektar

1) Tanpa Timor Timur

Note : Figures in the brackets representing area harvested in thousands hectares

1) Excluding East Timor

BANYAKNYA PENGGUNAAN BIBIT PER HEKTAR
TANAMAN PADI & PALAWIJA MENURUT PULAU/PROPINSI
DAN JENIS TANAMAN TAHUN 1999

TABEL

: 3.4.1.

TABLE

NUMBER OF SEEDS USED PER HECTARE FOR PADDY AND
SECONDARY FOOD CROPS BY ISLAND / PROVINCE AND
TYPE OF CROPS 1999

PULAU / PROPINSI ISLAND/PROVINCE	(Kg) Jenis Tanaman Type of Crops					
	Padi	Padi Sawah	Padi Ladang	Jagung	Kacang Tanah	Kacang Kedelai
	<i>Paddy</i>	<i>Wet Land Paddy</i>	<i>Dry Land Paddy</i>	<i>Maize</i>	<i>Pea- nuts</i>	<i>Soya- beans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Jawa / Java	18,71	45,82	43,95	28,47	39,22	52,88
1. Jawa Barat	34,49	33,55	45,46	15,51	33,06	39,86
2. Jawa Tengah	52,76	53,29	39,84	29,35	47,17	56,26
3. D.I. Yogyakarta	42,63	44,18	38,22	36,28	33,09	44,21
4. Jawa Timur	53,14	53,55	46,24	29,21	37,94	54,57
B. Luar Jawa/Outside of Java	45,91	46,68	41,35	27,34	43,03	42,65
1. Sumatera	44,31	46,52	32,74	27,97	35,10	29,87
2. Bali & Nusa Tenggara	60,03	62,57	46,78	30,67	57,28	67,48
3. Kalimantan	26,06	32,78	43,26	17,70	34,63	38,61
4. Sulawesi	51,28	48,69	110,34	25,24	45,34	29,31
Indonesia *)	45,80	46,24	42,13	28,00	40,51	48,95

Keterangan : *) Tidak termasuk Maluku, Irian Jaya, Timor Timur dan DKI Jakarta

Note : *) Excluding Maluku, Irian Jaya, East Timor and DKI Jakarta

TABEL

: 3.4.2.

TABLE

BANYAKNYA PENGGUNAAN BIBIT PER HEKTAR
TANAMAN PADI DAN PALAWIJA TAHUN 1993 - 1999

NUMBER OF SEEDS USED PER HECTARE FOR PADDY
AND SECONDARY FOOD CROPS 1993 - 1999

(Kg/Ha)

JENIS TANAMAN TYPE OF CROPS	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. P a d i <i>P a d d y</i>	36,71	38,73	39,06	39,01	45,80
1.1. Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	36,33	38,57	39,21	39,38	46,24
1.2. Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	39,88	40,02	38,00	36,19	42,13
2. J a g u n g <i>M a i z e</i>	23,03	24,47	26,91	26,55	28,00
3. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	51,28	52,16	50,81	45,97	40,51
4. Kacang Kedelai <i>SoyabeansTM</i>	42,89	45,32	41,06	41,69	48,95

PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI DAN JAGUNG MENURUT
PULAU/PROPINSI DAN JENIS TANAMAN 2000

TABEL

: 3.5.1.

TABLE

PRODUCTIVITY OF PADDY AND MAIZE BY ISLAND /
PROVINCE AND TYPE OF CROPS 2000

(Ton/Ha)

PULAU / PROPINSI <i>ISLAND / PROVINCE</i>	Padi / Paddy			Jagung
	Sawah <i>Wet Land</i>	Ladang <i>Dry Land</i>	Jumlah <i>Total</i>	<i>Maize</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. J a w a / <i>J a v a</i>	4,98	2,78	4,84	2,78
1. DKI Jakarta	4,86	0,00	4,86	1,97
2. Jawa Barat	4,76	2,41	4,58	2,83
3. Jawa Tengah	5,01	3,06	4,94	2,80
4. D.I. Yogyakarta	5,18	2,98	4,55	2,38
5. Jawa Timur	5,20	3,18	5,09	2,78
B. Luar Jawa / <i>Outside of Java</i>	3,95	2,06	3,70	2,52
1. Sumatera	4,06	2,21	3,83	2,79
2. Bali & Nusa Tenggara	4,53	2,08	4,16	2,12
3. Kalimantan	2,96	1,78	2,70	1,57
4. Sulawesi	4,19	2,14	4,09	2,49
5. Maluku & Irian Jaya	2,95	2,03	2,68	1,42
I n d o n e s i a	4,47	2,28	4,25	2,66

TABEL

: 3.5.2.

TABLE

PRODUKTIVITAS TANAMAN UBI KAYU, UBI JALAR,
KACANG TANAH DAN KACANG KEDELAI TAHUN 2000

PRODUCTIVITY OF CASSAVA, SWEET POTATOES,
PEANUTS AND SOYABEANS 2000

(Ton/Ha)

PULAU / PROPINSI <i>ISLAND / PROVINCE</i>	Ubi Kayu <i>Cas- sava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kacang Kedelai <i>Soyabeans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. J a w a / <i>J a v a</i>	13,11	10,83	1,05	1,26
1. DKI Jakarta	12,23	9,92	1,00	0,00
2. Jawa Barat	12,70	10,87	1,12	1,26
3. Jawa Tengah	13,43	11,13	1,07	1,35
4. D.I. Yogyakarta	11,98	10,29	0,96	1,26
5. Jawa Timur	13,31	10,55	1,02	1,22
B. Luar Jawa / <i>Outside of Java</i>	11,19	8,81	1,07	1,11
1. Sumatera	11,45	9,07	1,05	1,13
2. Bali & Nusa Tenggara	10,32	9,31	1,08	1,04
3. Kalimantan	11,97	8,05	1,09	1,08
4. Sulawesi	10,76	8,26	1,07	1,23
5. Maluku & Irian Jaya	11,01	8,58	0,97	1,05
I n d o n e s i a	12,19	9,67	1,06	1,20

PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI DAN PALAWIJA
TAHUN 1996 - 2000

TABEL

: 3.5.3

TABLE

PRODUCTIVITY OF PADDY AND SECONDARY FOOD
CROPS 1996 - 2000
(Ton/Ha)

JENIS TANAMAN TYPE OF CROPS	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. P a d i <i>P a d d y</i>	4,42	4,43	4,20	4,25	4,40
1.1. Padi sawah <i>Wetland Paddy</i>	4,70	4,72	4,44	4,47	46,34
1.2. Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	2,21	2,21	2,20	2,28	2,29
2. J a g u n g <i>M a i z e</i>	2,49	2,61	2,64	2,66	2,77
3. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	1,07	1,10	1,06	1,06	1,08
4. Kacang Kedelai <i>Soyabeans</i>	1,19	1,21	1,19	1,20	1,23
5. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	12	12	12	12	12,5
6. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	9,5	9,5	9,6	9,7	9,4

PRODUKTIVITAS TANAMAN SAYUR - SAYURAN
TAHUN 1996 - 2000

TABEL

: 3.5.4.

TABLE

PRODUCTIVITY OF VEGETABLES 1996 - 2000
(Ton/Ha)

JENIS SAYUR-SAYURAN	1996	1997	1998	1999	2000
<i>TYPE OF VEGETABLES</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. K o b i s <i>Cabbages</i>	22,64	20,60	21,10	22,20	19,97
2. K e n t a n g <i>P o t a t o e s</i>	15,86	16,20	15,30	14,70	13,38
3. W o r t e l <i>C a r r o t s</i>	13,84	13,00	15,90	15,90	16,41
4. Petsai / Sawi <i>Mustard Greens</i>	11,00	9,20	8,90	9,60	9,62
5. Bawang Merah <i>Shallots</i>	7,98	6,80	7,80	9,00	9,20
6. Bawang Daun <i>L e e k s</i>	8,74	7,60	7,90	8,80	8,62
7. L o b a k <i>White Radish</i>	10,52	9,80	7,00	7,90	3,97

PRODUKTIVITAS TANAMAN BUAH - BUAHAN
TAHUN 1996 - 2000

TABEL

: 3.5.5.

TABLE

PRODUCTIVITY OF FRUITS 1996 - 2000

(Ton/Ha)

JENIS BUAH-BUAHAN	1996	1997	1998	1999	2000
TYPE OF FRUITS					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jeruk / <i>Orange</i>	9,62	5,22	4,13	3,89	7,55
2. Jambu / <i>Water Apple</i>	4,40	2,62	2,27	4,59	4,39
3. Mangga / <i>Mango</i>	11,43	2,97	2,45	2,31	10,96
4. Pepaya / <i>Papaya</i>	10,79	11,67	15,55	15,39	13,94
5. Pisang / <i>Banana</i>	11,07	18,40	19,51	22,78	14,90
6. Sawo / <i>Sapodilla</i>	9,24	2,18	2,03	2,05	8,48
7. Alpokat / <i>Avocado</i>	4,02	4,38	2,68	2,61	3,74
8. Rambutan / <i>Ramboostan</i>	3,32	2,07	2,33	2,19	3,13
9. Duku-langsar / <i>Lanzons</i>	4,03	5,29	5,52	4,97	4,52
10. Durian / <i>Durian</i>	3,58	2,95	3,23	3,01	5,14
11. Nanas / <i>Pineapple</i>	6,02	4,26	4,38	3,75	4,46
12. Salak / <i>Salacia</i>	7,66	8,20	8,35	8,54	6,79

BANYAKNYA PENGGUNAAN PUPUK PABRIK / KIMIA
PER HEKTAR TANAMAN PADI DAN JAGUNG MENURUT
PULAU / PROPINSI DAN JENIS TANAMAN 1999

TABEL

: 3.6.1.

TABLE

NUMBER OF CHEMICAL FERTILIZERS USED PER
HECTARE FOR PADDY AND MAIZE BY ISLAND /
PROVINCE AND TYPE OF CROPS 1999

(Kg)

PULAU / PROPINSI ISLAND / PROVINCE	Padi / Paddy			Jagung
	Sawah	Ladang	Jumlah	Maize
	<i>Wet Land</i>	<i>Dry Land</i>	<i>TotalTM</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Jawa / <i>J a v a</i>	431,56	216,59	417,67	219,25
1. Jawa Barat / <i>West Java</i>	362,24	186,66	352,31	117,64
2. Jawa Tengah / <i>Central Java</i>	473,73	240,00	464,53	201,04
3. D.I. Yogyakarta	378,60	165,53	323,33	123,55
4. Jawa Timur / <i>East Java</i>	476,93	271,92	465,43	243,59
B. Luar Jawa / <i>Outside of Java</i>	206,04	66,22	185,32	112,27
1. Sumatera	217,73	102,37	198,50	168,76
2. Bali & Nusa Tenggara	269,05	13,97	228,06	16,19
3. Kalimantan	112,59	13,26	91,38	83,21
4. Sulawesi	210,19	36,92	202,84	92,14
I n d o n e s i a *)	322,33	112,06	300,22	174,44

Keterangan : *) Tidak termasuk DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya dan Timor Timur

Note : *) *Excluding DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya and East Timor*

BANYAKNYA PENGGUNAAN PUPUK PABRIK / KIMIA
PER HEKTAR TANAMAN UBI KAYU, UBI JALAR,
KACANG TANAH DAN KACANG KEDELAI MENURUT
PULAU/PROPINSI DAN JENIS TANAMAN 1999

TABEL

: 3.6.2.

TABLE

NUMBER OF CHEMICAL FERTILIZERS USED FOR
CASSAVA, SWEET POTATOES, PEANUTS AND
SOYABEANS BY ISLAND/PROVINCE AND TYPE OF
CROPS 1999

(Kg)

PULAU / PROPINSI ISLAND / PROVINCE	Ubi Kayu <i>Cas- sava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kede- lai <i>Soyabeans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. J a w a / J a v a	95,81	123,2	77,04	140,02
1. Jawa Barat / <i>West Java</i>	71,25	136,37	71,42	134,75
2. Jawa Tengah / <i>Central Java</i>	121,51	88,27	109,85	157,19
3. D.I. Yogyakarta	74,34	82,09	86,54	75,58
4. Jawa Timur / <i>East Java</i>	89,3	129,08	46,74	142,16
B. Luar Jawa / <i>Outside of Java</i>	52,78	65,22	39,8	45,71
1. Sumatera	88,32	112,91	63,35	69,04
2. Bali & Nusa Tenggara	2,04	21,52	8,85	14,89
3. Kalimantan	1,3	8,46	66	52,71
4. Sulawesi	14,1	17,32	25,01	31,82
I n d o n e s i a *)	76,72	93,48	64,42	104,25

Keterangan : *) Tidak termasuk DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya dan Timor Timur

Note : *) *Excluding DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya and East Timor*

BANYAKNYA PENGGUNAAN PUPUK PABRIK / KIMIA
PER HEKTAR TANAMAN PADI DAN PALAWIJA
TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.6.3.

TABLE

NUMBER OF CHEMICAL FERTILIZERS USED PER
HECTARE FOR PADDY AND SECONDARY FOOD
CROPS 1993 - 1999

(Kg)

JENIS TANAMAN TYPE OF CROPS	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. P a d i <i>P a d d y</i>	296,66	284,23	290,98	271,28	417,67
1.1. Padi sawah <i>Wetland Paddy</i>	319,01	308,12	316,49	294,31	431,56
1.2. Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	113,1	100,38	99,41	90,79	216,59
2. J a g u n g <i>M a i z e</i>	143,56	154,06	143,71	156,13	219,25
3. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	79,06	75,97	69,16	101,69	77,04
4. Kacang Kedelai <i>Soyabeans</i>	106,1	111,67	98,07	82,52	140,02
5. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	91,37	98,81	117,94	72,87	95,81
6. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	71,15	80,26	94,66	90,14	123,2

Keterangan : *) Tidak termasuk DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya dan Timor Timur

Note : *) *Excluding DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya and East Timor*

TABEL : 3.7.1 .
 BANYAKNYA PENGGUNAAN INSEKTISIDA PER HEKTAR
 TANAMAN PADI DAN PALAWIJA TAHUN 1993 - 1999

TABLE : 3.7.1 .
 NUMBER OF INSECTICIDES USED PER HECTARE FOR
 PADDY AND SECONDARY FOOD CROPS 1993 - 1999

(Kg)

JENIS TANAMAN TYPE OF CROPS	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. P a d i <i>P a d d y</i>	2,38	2,3	3,24	3,91	3,45
1.1. Padi sawah <i>Wetland Paddy</i>	2,62	2,56	3,61	4,37	3,61
1.2. Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	0,42	0,29	0,44	0,34	2,16
2. J a g u n g <i>M a i z e</i>	0,13	0,15	0,13	0,14	0,39
3. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	0,27	0,29	0,32	0,12	0,18
4. Kacang Kedelai <i>Soyabeans</i>	1,49	1,4	1,27	0,28	1,11
5. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	0,01	0,03	0,09	0,09	0,1
6. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	0,07	0,15	0,15	1,16	0,05

Keterangan : *) Tidak termasuk DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya dan Timor Timur

Note : *) Excluding DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya and East Timor

BANYAKNYA PENGGUNAAN OBAT-OBATAN LAINNYA
PER HEKTAR TANAMAN PADI DAN PALAWIJA
TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.7.2.

TABLE

NUMBER OF OTHER PESTICIDES USED PER HECTARE
FOR PADDY AND SECONDARY FOOD CROPS
1993 - 1999
(Kg)

JENIS TANAMAN TYPE OF CROPS	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. P a d i <i>P a d d y</i>	0,61	0,49	0,22	0,20	0,65
1.1. Padi sawah <i>Wetland Paddy</i>	0,68	0,54	0,22	0,21	0,68
1.2. Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i>	0,07	0,1	0,19	0,10	0,49
2. J a g u n g <i>M a i z e</i>	0,04	0,03	0,03	0,03	0,29
3. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	0,05	0,08	0,04	0,02	0,26
4. Kacang Kedelai <i>Soyabeans</i>	0,2	0,32	0,12	-	0,24
5. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	-	0,01	0,02	-	0,06
6. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	0,04	-	0,02	0,13	0,03

Keterangan : *) Tidak termasuk DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya dan Timor Timur

Note : *) *Excluding DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya and East Timor*

INTENSITAS PANEN TANAH PERTANIAN *) MENURUT
JENIS TANAMAN PADI DAN PALAWIJA DI JAWA
TAHUN 1995 - 1999

TABEL

: 3.8.1.

TABLE

*HARVEST INTENSITY OF AGRICULTURAL *) LAND OF
PADDY AND SECONDARY FOOD CROPS 1995 - 1999*

JENIS TANAMAN <i>TYPE OF CROPS</i>	1995	1996	1997	1998	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. P a d i <i>P a d d y</i>	0,88	0,58	-	0,60	0,59
2. J a g u n g <i>M a i z e</i>	0,32	0,29	-	0,04	0,16
3. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	0,07	0,11	-	0,01	0,03
4. Kacang Kedelai <i>Soyabeans</i>	0,12	0,10	-	0,02	0,05
5. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	0,11	0,11	-	0,03	0,06
6. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	0,01	0,02	-	0,00	0,01

Keterangan : *) Tidak termasuk tanah perkebunan

Note : *) *Excluding estate land*

INTENSITAS PANEN TANAH PERTANIAN *) KERING
MENURUT JENIS TANAMAN PADI DAN PALAWIJA
DI JAWA TAHUN 1995 - 1999

TABEL

: 3.8.2.

TABLE

HARVEST INTENSITY OF AGRICULTURAL *)
DRYLAND OF PADDY AND SECONDARY FOOD CROPS
IN JAVA 1995 - 1999

JENIS TANAMAN TYPE OF CROPS	1995	1996	1997	1998	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. P a d i <i>P a d d y</i>	0,11	0,11	-	0,11	0,09
2. J a g u n g <i>M a i z e</i>	0,49	0,32	-	0,04	0,21
3. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	0,10	0,06	-	0,01	0,04
4. Kacang Kedelai <i>Soyabeans</i>	0,16	0,11	-	0,01	0,05
5. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	0,23	0,12	-	0,04	0,10
6. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	0,02	0,02	-	0,00	0,01

Keterangan : *) Tidak termasuk tanah perkebunan

Note : *) *Excluding estate land*

INTENSITAS PANEN TANAH SAWAH MENURUT
JENIS TANAMAN PADI DAN PALAWIJA DI JAWA
TAHUN 1995 - 1999

TABEL

: 3.8.3.

TABLE

*WETLAND HARVEST INTENSITY BY TYPE OF
PADDY AND SECONDARY FOOD CROPS IN JAVA
1995 - 1999*

JENIS TANAMAN <i>TYPE OF CROPS</i>	1995	1996	1997	1998	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. P a d i <i>P a d d y</i>	1,58	1,20	-	1,28	1,38
2. J a g u n g <i>M a i z e</i>	0,17	0,24	-	0,05	0,07
3. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	0,04	0,05	-	0,01	0,01
4. Kacang Kedelai <i>Soyabeans</i>	0,09	0,09	-	0,03	0,06
5. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	0,01	0,08	-	0,00	0,01
6. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	0,01	0,02	-	0,00	0,01

Keterangan : *) Tidak termasuk tanah perkebunan

Note : *) *Excluding estate land*

NILAI PRODUKSI, JUMLAH PENGELUARAN, PENDAPATAN
DAN KEUNTUNGAN PER HEKTAR DARI
USAHA PENANAMAN PADI TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.9.1.

TABLE

*PRODUCTION VALUE, TOTAL EXPENDITURE,
EARNINGS AND PROFITABILITY PER HECTARE
OF PADDY 1993 - 1999*

PERINCIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nilai Produksi <i>Production Value</i>	(RP)	1.247.271	1.483.920	1.818.749	1.941.620	5.110.629
2. Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	(RP)	425.767	467.376	533.280	571.045	1.316.977
3. Pendapatan <i>Total Earnings</i>	(RP)	821.504	1.016.544	1.285.469	1.370.575	3.793.652
4. Keuntungan <i>Profitability</i>	(%)	65,86	68,5	70,68	70,59	74,23

NILAI PRODUKSI, JUMLAH PENGELUARAN, PENDAPATAN
DAN KEUNTUNGAN PER HEKTAR DARI
USAHA PENANAMAN PADI SAWAH TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.9.2.

TABLE

PRODUCTION VALUE, TOTAL EXPENDITURE,
EARNINGS AND PROFITABILITY PER HECTARE
OF WETLAND PADDY 1993 - 1999

PERINCIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nilai Produksi <i>Production Value</i>	(RP)	1.316.920	1.577.744	1.936.709	2.058.765	5.368.468
2. Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	(RP)	455.332	503.804	576.130	618.504	1.404.803
3. Pendapatan <i>Total Earnings</i>	(RP)	861.588	1.073.940	1.360.579	1.440.261	3.963.665
4. Keuntungan <i>Profitability</i>	(%)	65,42	68,07	70,25	69,96	73,83

NILAI PRODUKSI, JUMLAH PENGELUARAN, PENDAPATAN
DAN KEUNTUNGAN PER HEKTAR DARI
USAHA PENANAMAN PADI LADANG TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.9.3.

TABLE

*PRODUCTION VALUE, TOTAL EXPENDITURE,
EARNINGS AND PROFITABILITY PER HECTARE
OF DRYLAND PADDY 1993 - 1999*

PERINCIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nilai Produksi <i>Production Value</i>	(RP)	675.506	761.965	932698	1.024.440	2.937.539
2. Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	(RP)	183.055	187.097	211402	199.493	576.762
3. Pendapatan <i>Total Earnings</i>	(RP)	492.451	574.868	721296	824.947	2.360.777
4. Keuntungan <i>Profitability</i>	(%)	72,9	75,44	77,33	80,53	80,37

TABEL

: 3.9.4.

TABLE

NILAI PRODUKSI, JUMLAH PENGELUARAN, PENDAPATAN
DAN KEUNTUNGAN PER HEKTAR DARI
USAHA PENANAMAN JAGUNG TAHUN 1993 - 1999

*PRODUCTION VALUE, TOTAL EXPENDITURE,
EARNINGS AND PROFITABILITY PER HECTARE
OF MAIZE 1993 - 1999*

PERINCIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nilai Produksi <i>Production Value</i>	(RP)	528.929	619.373	718.738	931.091	2.097.736
2. Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	(RP)	174.151	183.408	185.568	223.141	510.772
3. Pendapatan <i>Total Earnings</i>	(RP)	354.778	435.965	533.170	707.950	1.586.964
4. Keuntungan <i>Profitability</i>	(%)	67,07	70,39	74,18	76,03	75,65

TABEL

: 3.9.5.

TABLE

NILAI PRODUKSI, JUMLAH PENGELUARAN, PENDAPATAN
DAN KEUNTUNGAN PER HEKTAR DARI
USAHA PENANAMAN UBI KAYU TAHUN 1993 - 1999

*PRODUCTION VALUE, TOTAL EXPENDITURE,
EARNINGS AND PROFITABILITY PER HECTARE
OF CASSAVA 1993 - 1999*

PERINCIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nilai Produksi <i>Production Value</i>	(RP)	939.175	1.174.372	1.856.603	2.159.181	2.880.605
2. Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	(RP)	223.583	252.996	344.828	345.868	509.142
3. Pendapatan <i>Total Earnings</i>	(RP)	715.592	921.376	1.511.775	1.813.313	2.371.463
4. Keuntungan <i>Profitability</i>	(%)	76,19	78,46	81,43	83,98	82,33

TABEL

: 3.9.6.

TABLE

NILAI PRODUKSI, JUMLAH PENGELUARAN, PENDAPATAN
DAN KEUNTUNGAN PER HEKTAR DARI
USAHA PENANAMAN UBI JALAR TAHUN 1993 - 1999

*PRODUCTION VALUE, TOTAL EXPENDITURE,
EARNINGS AND PROFITABILITY PER HECTARE
OF SWEET POTATOES 1993 - 1999*

PERINCIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nilai Produksi <i>Production Value</i>	(RP)	1.059.692	1.511.896	2.103.295	2.299.579	4.090.676
2. Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	(RP)	223.436	263.793	327.797	288.196	646.884
3. Pendapatan <i>Total Earnings</i>	(RP)	836.256	1.248.103	1.775.498	2.011.383	3.443.792
4. Keuntungan <i>Profitability</i>	(%)	78,92	82,55	84,42	87,47	84,19

TABEL

: 3.9.7.

TABLE

NILAI PRODUKSI, JUMLAH PENGELUARAN, PENDAPATAN
DAN KEUNTUNGAN PER HEKTAR DARI
USAHA PENANAMAN KACANG TANAH TAHUN 1993 - 1999

PRODUCTION VALUE, TOTAL EXPENDITURE,
EARNINGS AND PROFITABILITY PER HECTARE
OF PEANUTS 1993 - 1999

PERINCIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nilai Produksi <i>Production Value</i>	(RP)	1.110.175	1.159.907	1.303.427	1.455.601	2.525.665
2. Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	(RP)	304.637	324.408	313.867	327.560	637.497
3. Pendapatan <i>Total Earnings</i>	(RP)	805.538	835.499	989.560	1.128.041	1.888.168
4. Keuntungan <i>Profitability</i>	(%)	72,56	72,03	75,92	77,49	74,76

TABEL

: 3.9.8.

TABLE

NILAI PRODUKSI, JUMLAH PENGELUARAN, PENDAPATAN
DAN KEUNTUNGAN PER HEKTAR DARI
USAHA PENANAMAN KEDELAI TAHUN 1993 - 1999

*PRODUCTION VALUE, TOTAL EXPENDITURE,
EARNINGS AND PROFITABILITY PER HECTARE
OF SOYABEANS 1993 - 1999*

PERINCIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	1993	1994	1995	1996	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Nilai Produksi <i>Production Value</i>	(RP)	1.051.433	1.073.243	1.103.384	1.227.437	2.741.189
2. Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	(RP)	288.236	308.659	281.654	302.647	787.334
3. Pendapatan <i>Total Earnings</i>	(RP)	763.197	764.584	821.730	924.790	1.953.855
4. Keuntungan <i>Profitability</i>	(%)	72,59	71,24	74,47	75,34	71,28

TABEL

: 3.9.9.

TABLE

NILAI PRODUKSI PER HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN
PADI DAN JAGUNG MENURUT PULAU/PROPINSI 1999

PRODUCTION VALUE PER HECTARE OF PADDY AND MAIZE
BY ISLAND/PROVINCE 1999

(Rp)

PULAU / PROPINSI	Padi / Paddy			Jagung
	Sawah	Ladang	Jumlah	Maize
ISLAND / PROVINCE	Wet Land	Dry Land	Total TM	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Jawa / Java	5.927.221	3.022.728	5.739.409	2.129.998
1. Jawa Barat / West Java	5.870.718	2.831.616	5.631.261	1.757.115
2. Jawa Tengah / Central Java	5.984.910	3.473.964	5.886.093	2.084.070
3. D.I. Yogyakarta	6.064.144	2.951.216	5.256.440	1.728.389
4. Jawa Timur / East Java	5.930.009	3.073.805	5.769.034	2.214.557
B. Luar Jawa / Outside of Java	4.774.495	2.900.990	4.500.514	2.052.691
1. Sumatera	4.840.726	2.962.088	4.539.313	2.236.799
2. Bali & Nusa Tenggara	4.984.020	2.620.824	4.604.180	1.847.568
3. Kalimantan	3.984.921	2.851.244	3.737.680	1.815.280
4. Sulawesi	5.039.090	3.063.178	4.955.785	1.931.493
Indonesia	5.368.468	2.937.539	5.100.629	2.097.736

NILAI PRODUKSI PER HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN UBI KAYU
UBI JALAR, KACANG TANAH DAN KACANG KEDELAI MENURUT
PULAU/PROPINSI 1999

TABEL

: 3.9.10.

TABLE

PRODUCTION VALUE PER HECTARE OF CASSAVA, SWEET
POTATOES, PEANUTS AND SOYABEANS BY ISLAND/PROVINCE
1999
(Rp)

PULAU / PROPINSI	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah	Kedelai
<i>ISLAND / PROVINCE</i>	<i>Cassava</i>	<i>Sweet Potatoes</i>	<i>Peanuts</i>	<i>Soyabeans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. J a w a / J a v a	2.827.171	3.918.142	2.372.122	2.894.800
1. Jawa Barat / <i>West Java</i>	3.336.218	4.461.947	2.371.007	2.779.570
2. Jawa Tengah / <i>Central Java</i>	2.901.867	4.290.006	2.840.987	3.359.928
3. D.I. Yogyakarta	2.957.471	2.145.194	1.610.979	2.210.314
4. Jawa Timur / <i>East Java</i>	2.449.683	2.699.134	2.202.684	2.793.122
B. Luar Jawa / <i>Outside of Java</i>	2.947.717	4.249.907	2.824.836	2.494.282
1. Sumatera	2.629.443	3.135.647	2.443.408	544.443
2. Bali & Nusa Tenggara	3.237.499	8.097.812	2.406.341	2.255.812
3. Kalimantan	3.976.611	4.201.089	3.366.119	2.440.521
4. Sulawesi	3.221.298	2.917.937	3.397.484	2.922.540
I n d o n e s i a	2.880.605	4.090.676	2.526.665	2.741.189

TABEL

: 3.9.11.

TABLE

KEUNTUNGAN PER HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN
PADI DAN JAGUNG MENURUT PULAU/PROPINSI 1999

PROFITABILITY PER HECTARE OF PADDY AND MAIZE
BY ISLAND / PROVINCE 1999

(%)

PULAU / PROPINSI	Padi / Paddy			Jagung
	Sawah	Ladang	Jumlah	
ISLAND / PROVINCE	Wet Land	Dry Land	Total	Maize
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. J a w a / J a v a	67,40	66,45	68,33	70,53
1. Jawa Barat / West Java	65,08	58,60	64,82	62,78
2. Jawa Tengah / Central Java	70,47	69,74	70,45	70,87
3. D.I. Yogyakarta	73,61	82,19	74,86	80,45
4. Jawa Timur / East Java	70,00	71,10	70,04	70,75
B. Luar Jawa / Outside of Java	81,01	86,59	81,53	83,06
1. Sumatera	81,62	86,57	82,14	79,23
2. Bali & Nusa Tenggara	76,76	87,44	77,73	91,30
3. Kalimantan	83,56	87,94	84,29	80,02
4. Sulawesi	80,27	79,96	80,26	85,01
I n d o n e s i a	73,83	80,37	74,18	75,65

KEUNTUNGAN PER HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN
UBI KAYU, UBI JALAR, KACANG TANAH DAN KACANG
KEDELAI MENURUT PULAU / PROPINSI 1999

TABEL

: 3.9.12.

TABLE

PROFITABILITY PER HECTARE OF CASSAVA, SWEET
POTATOES, PEANUTS AND SOYABEANS BY ISLAND/
PROVINCE 1999

(%)

PULAU / PROPINSI	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah	Kedelai
<i>ISLAND / PROVINCE</i>	<i>Cassava</i>	<i>Sweet Potatoes</i>	<i>Peanuts</i>	<i>Soyabeans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. J a w a / J a v a	77,11	76,00	70,58	66,81
1. Jawa Barat / <i>West Java</i>	74,64	73,44	65,85	60,52
2. Jawa Tengah / <i>Central Java</i>	74,89	81,04	69,43	64,68
3. D.I. Yogyakarta	86,01	85,90	77,04	83,31
4. Jawa Timur / <i>East Java</i>	79,08	76,92	73,53	67,01
B. Luar Jawa / <i>Outside of Java</i>	88,60	91,15	81,60	79,61
1. Sumatera	86,15	85,34	79,62	82,83
2. Bali & Nusa Tenggara	94,08	96,28	79,54	71,36
3. Kalimantan	86,64	93,74	76,45	73,29
4. Sulawesi	90,56	89,79	86,35	86,65
I n d o n e s i a	82,33	84,19	74,76	71,28

NILAI PRODUKSI DAN PERSENTASE PENGELUARAN TERHADAP
NILAI PRODUKSI PER HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN
TANAMAN PADI TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.10.1.

TABLE

*PRODUCTION VALUE AND PERCENTAGE OF COSTS TO
PRODUCTION VALUE PER HECTARE OF PADDY 1993 - 1999*

PERINCIAN	1993	1994	1995	1996	1999
DESCRIPTION					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi (Rp)					
<i>Production Value</i>	1.247.271	1.483.920	1.818.740	1.941.620	5.100.629
2. Jumlah Pengeluaran					
<i>Total Expenditure</i>	34,14	31,50	29,32	29,41	25,77
2.1. Bibit					
<i>Seed</i>	1,56	1,49	1,41	1,45	1,93
2.2. Pestisida					
<i>Pesticide</i>	1,29	1,03	0,87	0,96	1,53
2.3. Pupuk					
<i>Fertilizer</i>	6,92	6,16	5,80	5,83	7,16
2.4. Sewa hewan					
<i>Animal Hired</i>	0,86	0,68	0,60	0,51	0,25
2.5. Biaya Pengairan					
<i>Irrigation Cost</i>	0,60	0,68	0,65	0,59	0,34
2.6. Upah Buruh					
<i>Labour Cost</i>	17,35	16,14	15,44	15,53	12,29
2.7. Pengeluaran lain					
<i>Other Costs</i>	5,56	5,32	4,55	4,54	0,78

NILAI PRODUKSI DAN PERSENTASE PENGELUARAN TERHADAP
NILAI PRODUKSI PER HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN
TANAMAN PADI SAWAH TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.10.2.

TABLE

*PRODUCTION VALUE AND PERCENTAGE OF COSTS TO
PRODUCTION VALUE PER HECTARE OF WETLAND PADDY
1993 - 1999*

PERINCIAN	1993	1994	1995	1996	1999
DESCRIPTION					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi (Rp)					
<i>Production Value</i>	1.316.920	1.577.744	1.936.700	2.058.765	5.368.468
2. Jumlah Pengeluaran					
<i>Total Expenditure</i>	34,58	31,93	29,75	30,04	26,17
2.1. Bibit					
<i>Seed</i>	1,49	1,41	1,34	1,39	1,85
2.2. Pestisida					
<i>Pesticide</i>	1,34	1,07	0,89	1,00	1,59
2.3. Pupuk					
<i>Fertilizer</i>	7,01	6,26	5,89	5,94	7,27
2.4. Sewa hewan					
<i>Animal Hired</i>	0,89	0,70	0,62	0,51	0,26
2.5. Biaya Pengairan					
<i>Irrigation Cost</i>	0,63	0,71	0,69	0,62	0,36
2.6. Upah Buruh					
<i>Labour Cost</i>	17,70	16,49	15,79	15,99	12,51
2.7. Pengeluaran lain					
<i>Other Costs</i>	5,52	5,29	4,53	4,59	0,81

NILAI PRODUKSI DAN PERSENTASE PENGELUARAN TERHADAP
NILAI PRODUKSI PER HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN
TANAMAN PADI LADANG TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.10.3.

TABLE

*PRODUCTION VALUE AND PERCENTAGE OF COSTS TO
PRODUCTION VALUE PER HECTARE OF DRY LAND PADDY
1993 - 1999*

PERINCIAN	1993	1994	1995	1996	1999
DESCRIPTION					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi (Rp)					
<i>Production Value</i>	675.506	761.965	932.698	1.024.440	2.937.539
2. Jumlah Pengeluaran					
<i>Total Expenditure</i>	27,10	24,55	22,67	19,47	19,63
2.1. Bibit					
<i>Seed</i>	2,71	2,61	2,39	2,34	3,11
2.2. Pestisida					
<i>Pesticide</i>	0,51	0,46	0,62	0,37	0,52
2.3. Pupuk					
<i>Fertilizer</i>	5,52	4,69	4,08	4,45	5,44
2.4. Sewa hewan					
<i>Animal Hired</i>	0,45	0,34	0,35	0,43	0,08
2.5. Biaya Pengairan					
<i>Irrigation Cost</i>	0,11	0,10	0,07	0,18	0,01
2.6. Upah Buruh					
<i>Labour Cost</i>	11,91	10,65	10,45	8,49	8,98
2.7. Pengeluaran lain					
<i>Other Costs</i>	5,89	5,70	4,71	3,61	0,43

NILAI PRODUKSI DAN PERSENTASE PENGELUARAN TERHADAP
NILAI PRODUKSI PER HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN
TANAMAN JAGUNG TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.10.4.

TABLE

*PRODUCTION VALUE AND PERCENTAGE OF COSTS TO
PRODUCTION VALUE PER HECTARE OF MAIZE
1993 - 1999*

PERINCIAN	1993	1994	1995	1996	1999
DESCRIPTION					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi (Rp)					
<i>Production Value</i>	528.929	619.373	718.738	931.091	2.097.736
2. Jumlah Pengeluaran					
<i>Total Expenditure</i>	32,93	29,61	25,82	23,96	24,35
2.1. Bibit					
<i>Seed</i>	2,37	2,47	2,91	2,70	3,16
2.2. Pestisida					
<i>Pesticide</i>	0,25	0,26	0,26	0,23	0,35
2.3. Pupuk					
<i>Fertilizer</i>	8,66	8,43	6,97	7,13	9,82
2.4. Sewa hewan					
<i>Animal Hired</i>	1,13	1,09	0,86	0,91	0,24
2.5. Biaya Pengairan					
<i>Irrigation Cost</i>	0,30	0,54	0,36	0,22	0,22
2.6. Upah Buruh					
<i>Labour Cost</i>	13,20	12,11	9,97	8,95	8,75
2.7. Pengeluaran lain					
<i>Other Costs</i>	7,02	4,71	4,49	3,82	0,58

NILAI PRODUKSI DAN PERSENTASE PENGELUARAN TERHADAP
NILAI PRODUKSI PER HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN
TANAMAN UBI KAYU TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.10.5.

TABLE

*PRODUCTION VALUE AND PERCENTAGE OF COSTS TO
PRODUCTION VALUE PER HECTARE OF CASSAVA
1993 - 1999*

PERINCIAN	1993	1994	1995	1996	1999
DESCRIPTION					
(1)	(4)	(5)	(6)		
1. Nilai Produksi (Rp)					
<i>Production Value</i>	939.583	1.174.372	1.856.603	2.159.181	2.880.605
2. Jumlah Pengeluaran					
<i>Total Expenditure</i>	23,81	21,54	18,57	16,02	17,67
2.1. Bibit					
<i>Seed</i>	2,01	2,11	1,97	1,71	2,24
2.2. Pestisida					
<i>Pesticide</i>	0,02	0,03	0,07	0,09	0,07
2.3. Pupuk					
<i>Fertilizer</i>	3,65	3,44	2,51	2,09	3,88
2.4. Sewa hewan					
<i>Animal Hired</i>	0,76	0,50	0,47	0,52	0,11
2.5. Biaya Pengairan					
<i>Irrigation Cost</i>	0,02	0,07	0,11	0,08	0,39
2.6. Upah Buruh					
<i>Labour Cost</i>	11,75	10,43	8,22	7,11	8,57
2.7. Pengeluaran lain					
<i>Other Costs</i>	5,60	4,96	5,22	4,42	0,58

NILAI PRODUKSI DAN PERSENTASE PENGELUARAN TERHADAP
NILAI PRODUKSI PER HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN
TANAMAN UBI JALAR TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.10.6.

TABLE

*PRODUCTION VALUE AND PERCENTAGE OF COSTS TO
PRODUCTION VALUE PER HECTARE OF SWEET POTATOES
1993 - 1999*

PERINCIAN	1993	1994	1995	1996	1999
DESCRIPTION					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi (Rp)					
<i>Production Value</i>	1.059.692	1.511.896	2.103.295	2.299.579	4.090.676
2. Jumlah Pengeluaran					
<i>Total Expenditure</i>	21,08	17,45	15,58	12,53	15,81
2.1. Bibit					
<i>Seed</i>	1,27	1,43	1,70	1,80	1,52
2.2. Pestisida					
<i>Pesticide</i>	0,05	0,10	0,03	0,04	0,07
2.3. Pupuk					
<i>Fertilizer</i>	2,43	2,77	1,93	1,73	2,97
2.4. Sewa hewan					
<i>Animal Hired</i>	0,34	0,22	0,23	0,20	0,10
2.5. Biaya Pengairan					
<i>Irrigation Cost</i>	0,21	0,22	0,28	0,08	0,29
2.6. Upah Buruh					
<i>Labour Cost</i>	11,96	9,04	8,25	6,43	9,09
2.7. Pengeluaran lain					
<i>Other Costs</i>	4,82	3,67	3,16	2,25	0,51

NILAI PRODUKSI DAN PERSENTASE PENGELUARAN TERHADAP
NILAI PRODUKSI PER HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN
TANAMAN KACANG TANAH TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.10.7.

TABLE

PRODUCTION VALUE AND PERCENTAGE OF COSTS TO
PRODUCTION VALUE PER HECTARE OF PEANUTS
1993 - 1999

PERINCIAN	1993	1994	1995	1996	1999
DESCRIPTION					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi (Rp)					
<i>Production Value</i>	1.110.175	1.159.907	1.303.427	1.455.601	2.525.665
2. Jumlah Pengeluaran					
<i>Total Expenditure</i>	27,44	27,97	24,08	22,50	25,24
2.1. Bibit					
<i>Seed</i>	7,75	8,52	7,40	6,68	8,66
2.2. Pestisida					
<i>Pesticide</i>	0,23	0,28	0,26	0,07	0,32
2.3. Pupuk					
<i>Fertilizer</i>	3,09	2,85	2,17	2,39	3,68
2.4. Sewa hewan					
<i>Animal Hired</i>	0,85	0,72	0,50	0,51	0,18
2.5. Biaya Pengairan					
<i>Irrigation Cost</i>	0,50	0,70	0,32	0,22	0,24
2.6. Upah Buruh					
<i>Labour Cost</i>	11,68	11,71	10,83	9,81	10,34
2.7. Pengeluaran lain					
<i>Other Costs</i>	3,19	3,19	2,60	2,82	0,50

NILAI PRODUKSI DAN PERSENTASE PENGELUARAN TERHADAP
NILAI PRODUKSI PER HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN
TANAMAN KACANG KEDELAI TAHUN 1993 - 1999

TABEL

: 3.10.8.

TABLE

PRODUCTION VALUE AND PERCENTAGE OF COSTS TO
PRODUCTION VALUE PER HECTARE OF SOYABEANS
1993 - 1999

PERINCIAN	1993	1994	1995	1996	1999
DESCRIPTION					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi (Rp)					
<i>Production Value</i>	1.051.433	1.073.243	1.103.384	1.227.437	2.741.189
2. Jumlah Pengeluaran					
<i>Total Expenditure</i>	27,41	28,76	25,53	24,66	28,72
2.1. Bibit					
<i>Seed</i>	4,77	5,26	4,63	4,43	6,41
2.2. Pestisida					
<i>Pesticide</i>	1,69	1,97	1,55	1,55	2,23
2.3. Pupuk					
<i>Fertilizer</i>	3,29	3,7	3,56	3,32	5,19
2.4. Sewa hewan					
<i>Animal Hired</i>	0,45	0,58	0,65	0,38	0,18
2.5. Biaya Pengairan					
<i>Irrigation Cost</i>	0,58	0,74	0,55	0,35	0,41
2.6. Upah Buruh					
<i>Labour Cost</i>	12,68	12,17	9,88	10,94	12,19
2.7. Pengeluaran lain					
<i>Other Costs</i>	3,95	4,34	4,71	3,69	0,80

PERSENTASE PENGELUARAN TERHADAP NILAI PRODUKSI
PER HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN PADI DAN JAGUNG
MENURUT PULAU / PROPINSI 1999

TABEL

: 3.10.9.

TABLE

PERCENTAGE OF TOTAL EXPENDITURE TO PRODUCTION
VALUE PER HECTARE OF PADDY AND MAIZE BY ISLAND/
PROVINCE 1999

PULAU / PROPINSI <i>ISLAND / PROVINCE</i>	Padi / Paddy			Jagung
	Sawah	Ladang	Jumlah	<i>Maize</i>
	<i>Wet Land</i>	<i>Dry Land</i>	<i>TotalTM</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. J a w a / <i>J a v a</i>	31,60	33,55	31,67	29,47
1. Jawa Barat / <i>West Java</i>	34,92	41,40	35,18	37,22
2. Jawa Tengah / <i>Central Java</i>	29,53	30,26	29,55	29,13
3. D.I. Yogyakarta	26,39	17,81	25,14	19,55
4. Jawa Timur / <i>East Java</i>	30,00	28,90	29,96	29,25
B. Luar Jawa / <i>Outside of Java</i>	18,99	13,41	18,47	16,94
1. Sumatera	18,38	13,43	17,86	20,77
2. Bali & Nusa Tenggara	23,24	12,56	22,27	8,70
3. Kalimantan	16,44	12,06	15,71	19,98
4. Sulawesi	19,73	20,04	19,74	14,99
I n d o n e s i a	26,17	19,63	25,82	24,35

PERSENTASE PENGELUARAN TERHADAP NILAI PRODUKSI
PER HEKTAR DARI USAHA PENANAMAN UBI KAYU, UBI
JALAR, KACANG TANAH DAN KACANG KEDELAI MENURUT
PULAU / PROPINSI 1999

TABEL

: 3.10.10.

TABLE

PERCENTAGE OF TOTAL EXPENDITURE TO PRODUCTION
VALUE PER HECTARE OF CASSAVA, SWEET POTATOES,
PEANUTS AND SOYABEANS BY ISLAND/PROVINCE 1999

PULAU / PROPINSI	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah	Kedelai
<i>ISLAND / PROVINCE</i>	<i>Cas- sava</i>	<i>Sweet Potatoes</i>	<i>Peanuts</i>	<i>Soyabeans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. J a w a / <i>J a v a</i>	22,89	24,00	29,42	33,19
1. Jawa Barat / <i>West Java</i>	25,36	26,56	34,15	39,48
2. Jawa Tengah / <i>Central Java</i>	25,11	19,96	30,57	35,32
3. D.I. Yogyakarta	13,99	14,10	22,96	16,69
4. Jawa Timur / <i>East Java</i>	20,92	23,08	26,47	32,99
B. Luar Jawa / <i>Outside of Java</i>	11,40	8,85	18,40	20,39
1. Sumatera	13,85	14,66	20,38	17,17
2. Bali & Nusa Tenggara	5,92	3,72	20,46	28,64
3. Kalimantan	13,36	6,26	23,55	26,71
4. Sulawesi	9,44	10,21	13,65	13,35
I n d o n e s i a	17,67	15,81	25,24	28,72

NILAI PRODUKSI, JUMLAH PENGELUARAN, PENDAPATAN DAN
KEUNTUNGAN PER HEKTAR USAHA PENANAMAN SAYUR-SAYURAN
TAHUN 1997

TABEL

: 3.11.1.

TABLE

PRODUCTION VALUE, TOTAL EXPENDITURE, EARNINGS AND
PROFITABILITY PER HECTARE OF VEGETABLES 1997

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	Satuan <i>Unit</i>	Nilai Produksi <i>Production value</i>	Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	Jumlah Pendapatan <i>Total Earnings</i>	Keuntungan <i>Profitability</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah <i>Shallots</i>	(Rp)	24.659.802	9.363.561	15.296.241	62,03
2. Bawang Putih <i>Garlic</i>	(Rp)	16.043.539	6.091.342	9.952.197	62,03
3. Buncis <i>Green Beans</i>	(Rp)	3.097.108	1.554.217	1.542.891	49,82
4. Cabe Merah <i>Chili</i>	(Rp)	9.736.942	2.288.388	7.448.554	76,50
5. Ketimun <i>Cucumber</i>	(Rp)	4.113.390	1.765.046	2.348.344	57,09
6. Kubis <i>Cabbages</i>	(Rp)	6.920.665	2.317.386	4.603.279	66,51
7. Kentang <i>Potatoes</i>	(Rp)	32.183.045	9.928.908	22.254.137	69,15
8. Terung <i>Egg Plant</i>	(Rp)	3.227.763	121.077	3.106.686	96,25
9. Tomat <i>Tomatoes</i>	(Rp)	8.352.623	2.869.676	5.482.947	65,64

NILAI PRODUKSI, JUMLAH PENGELUARAN, PENDAPATAN DAN
KEUNTUNGAN PER HEKTAR USAHA PENANAMAN BUAH-BUAHAN
TAHUN 1997

TABEL

: 3.11.2.

TABLE

PRODUCTION VALUE, TOTAL EXPENDITURE, EARNINGS AND
PROFITABILITY PER HECTARE OF FRUITS 1997

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	Satuan <i>Unit</i>	Nilai Produksi <i>Production value</i>	Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	Jumlah Pendapatan <i>Total Earnings</i>	Keuntungan <i>Profitability</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jeruk / <i>Orange</i>	(Rp)	12.584.840	3.094.084	9.490.756	75,41
2. Jambu / <i>Water Apple</i>	(Rp)	29.098.030	2.187.533	26.910.497	92,48
3. Mangga / <i>Mango</i>	(Rp)	9.155.984	1.345.079	7.810.905	85,31
4. Pepaya / <i>Papaya</i>	(Rp)	20.069.500	4.812.553	15.256.947	76,02
5. Pisang / <i>Banana</i>	(Rp)	10.624.000	2.447.796	8.176.204	76,96
6. Sawo / <i>Sapodilla</i>	(Rp)	10.373.995	2.206.410	8.167.585	78,73
7. Nenas / <i>Pineapple</i>	(Rp)	44.415.001	13.022.699	31.392.302	70,68

NILAI PRODUKSI, JUMLAH PENGELUARAN, PENDAPATAN DAN
KEUNTUNGAN PER HEKTAR USAHA PENANAMAN OBAT-OBATAN
TAHUN 1997

TABEL

: 3.12.1

TABLE

PRODUCTION VALUE, TOTAL EXPENDITURE, EARNINGS AND
PROFITABILITY PER HECTARE OF MEDICINAL PLANT 1997

PERINCIAN DESCRIPTION	Satuan Unit	Nilai Produksi Production value	Jumlah Pengeluaran Total Expenditure	Jumlah Pendapatan Total Earnings	Keuntungan Profitability (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. J a h e Ginger	(Rp)	8.019.097	2.954.836	5.064.261	63,15
2. Kencur Greater Galingale	(Rp)	2.672.816	1.082.896	1.589.920	59,48
3. Kunyit Turmeric	(Rp)	2.583.512	902.720	1.680.792	65,06
4. Temu Ireng Wild Ginger	(Rp)	5.162.793	1.974.825	3.187.968	61,75
5. Temu Lawak Wild Ginger	(Rp)	2.101.737	812.355	1.289.382	61,35
6. L a o s Galingale	(Rp)	4.516.977	1.292.746	3.224.231	71,38

NILAI PRODUKSI, JUMLAH PENGELUARAN, PENDAPATAN DAN
KEUNTUNGAN PER HEKTAR USAHA PENANAMAN TANAMAN HIAS
TAHUN 1997

TABEL

: 3.12.2

TABLE

*PRODUCTION VALUE, TOTAL EXPENDITURE, EARNINGS AND
PROFITABILITY PER HECTARE OF ORNAMENTAL PLANT 1997*

PERINCIAN DESCRIPTION	Satuan Unit	Nilai Produksi <i>Production value</i>	Jumlah Pengeluaran <i>Total Expenditure</i>	Jumlah Pendapatan <i>Total Earnings</i>	Keuntungan <i>Profitability</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Anggrek / <i>Orchid</i>	(Rp)	16.333.888	6.085.275	10.248.613	62,74
2. Gladiol / <i>Gladiolus</i>	(Rp)	17.914.063	7.318.437	10.595.626	59,15
3. Mawar / <i>Rose</i>	(Rp)	3.418.928	1.144.774	2.274.154	66,52
4. Palem / <i>Palm</i>	(Rp)	41.412.530	18.545.750	22.866.780	55,22
5. Sedap Malam / <i>Tuberose</i>	(Rp)	12.758.696	5.788.494	6.970.202	54,63

INDEKS PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN
TAHUN 1996 - 2000 (TAHUN DASAR :1993)

TABEL

: 4.1.1.

TABLE

PRODUCTION INDEX OF TOTAL ESTATES
1996 - 2000 (BASE YEAR : 1993)

JENIS TANAMAN	1996	1997	1998	1999	2000 *)
TYPE OF CROPS					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet / <i>Rubber</i>	106,68	103,93	106,00	116,22	97,89
2. Kelapa / <i>Coconut</i>	102,76	102,33	105,45	103,41	97,00
3. Kelapa sawit/ <i>Palm</i>	143,17	139,08	145,81	175,05	96,33
4. Kopi / <i>Coffee</i>	104,63	103,49	107,14	116,36	99,94
5. T e h / <i>T e a</i>	102,68	101,63	104,5	99,77	103,31
6. Tebu / <i>Sugar Cane</i>	29,53	80,43	84,82	59,95	80,86
7. Cengkeh / <i>Cloves</i>	88,29	102,49	89,19	100,43	99,79
8. Tembakau / <i>Tobacco</i>	-	117,92	125,26	86,12	77,09
Perkebunan	73,27	97,64	101,01	112,59	94,77
<i>Estates</i>					

Keterangan /Note : *) Angka sementara / *Preliminary figures*

INDEKS PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT
TAHUN 1996 - 2000 (TAHUN DASAR :1993)

TABEL

: 4.1.2.

TABLE

*PRODUCTION INDEX OF SMALLHOLDERS
1996 - 2000 (BASE YEAR : 1993)*

JENIS TANAMAN	1996	1997	1998	1999	2000 *)
TYPE OF CROPS					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet / <i>Rubber</i>	108,27	104,36	106,46	117,54	97,82
2. Kelapa / <i>Coconut</i>	105,07	101,94	104,68	103,00	97,96
3. Kelapa sawit/ <i>Palm</i>	194,76	187,88	211,94	247,64	95,87
4. Kopi / <i>Coffee</i>	106,27	105,05	108,71	113,61	99,91
5. T e h / <i>T e a</i>	93,52	94,25	96,25	93,11	99,58
6. Tebu / <i>Sugar Cane</i>	89,76	84,00	90,35	45,11	83,73
7. Cengkeh / <i>Cloves</i>	87,40	101,82	88,22	99,47	99,78
8. Tembakau / <i>Tobacco</i>	124,80	118,08	125,64	85,92	77,17
Perkebunan Rakyat	109,79	105,67	110,48	108,52	94,25
<i>Smallholders</i>					

Keterangan / *Note* : *) Angka sementara / *Preliminary figures*

INDEKS PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN BESAR

TABEL

TAHUN 1996 - 2000 (TAHUN DASAR :1993)

: 4.1.3.

TABLE

PRODUCTION INDEX OF ESTATES

1996 - 2000 (BASE YEAR : 1993)

JENIS TANAMAN	1996	1997	1998	1999	2000 *)
TYPE OF CROPS					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet / <i>Rubber</i>	101,99	102,66	104,67	112,33	98,12
2. Kelapa / <i>Coconut</i>	154,43	125,22	148,18	127,43	68,21
3. Kelapa sawit/ <i>Palm</i>	132,60	129,08	132,25	160,17	96,48
4. Kopi / <i>Coffee</i>	81,36	81,36	84,83	155,54	100,23
5. T e h / <i>T e a</i>	105,30	103,73	106,85	101,67	104,33
6. Tebu / <i>Sugar Cane</i>	90,21	90,21	90,52	112,93	78,07
7. Cengkeh / <i>Cloves</i>	122,75	128,64	126,87	138,01	100,00
8. Tembakau / <i>Tobacco</i>	106,41	110,52	106,41	95,93	73,66
Perkebunan	122,44	119,6	122,45	142,56	96,69
<i>Estates</i>					

Keterangan /Note : *) Angka sementara / *Preliminary figures*

INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KARET
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1996 - 2000
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL

: 4.2.1.

TABLE

LINK INDEX OF RUBBER PLANTATION AREA
BY STATUS 1996 - 2000
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

STATUS PENGUSAHAAN	1996	1997	1998	1999	2000
STATUS OF ESTATE					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	100,87	99,30	100,20	101,60	102,21
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	99,14	99,85	100,80	101,79	101,80
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	99,61	106,60	100,18	87,13	102,09
Perkebunan	100,64	99,95	100,24	100,24	102,18
<i>Estates</i>					

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KELAPA
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1996 - 2000
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL

: 4.2.2.

TABLE

*LINK INDEX OF COCONUT PLANTATION AREA
BY STATUS 1996 - 2000
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)*

STATUS PENGUSAHAAN	1996	1997	1998	1999	2000
<i>STATUS OF ESTATE</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	100,54	99,81	100,53	100,16	99,86
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	98,31	99,89	99,68	100,00	100,00
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estates</i>	93,93	99,51	99,25	100,00	100,00
Perkebunan	100,33	99,81	100,49	100,15	99,86
<i>Estates</i>					

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1996 - 2000
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL

: 4.2.3.

TABLE

LINK INDEX OF PALM PLANTATION AREA
BY STATUS 1996 - 2000
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

STATUS PENGUSAHAAN	1996	1997	1998	1999	2000
STATUS OF ESTATE					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	112,20	110,05	109,69	109,2	108,27
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	105,45	105,14	108,04	101,02	101,42
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	112,70	115,72	111,87	107,06	107,44
Perkebunan	111,09	111,85	110,48	106,68	106,71
<i>Estates</i>					

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KOPI
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1996 - 2000
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL

: 4.2.4.

TABLE

LINK INDEX OF COFFEE PLANTATION AREA
BY STATUS 1996 - 2000
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

STATUS PENGUSAHAAN	1996	1997	1998	1999	2000
STATUS OF ESTATE					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	100,39	99,72	100,15	98,94	99,82
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	90,48	97,03	99,81	100,00	100,00
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	92,56	99,91	99,15	100,09	99,95
Perkebunan	99,94	99,67	100,11	99,02	99,83
<i>Estates</i>					

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN TEH
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1996 - 2000
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL

: 4.2.5.

TABLE

LINK INDEX OF TEA PLANTATION AREA
BY STATUS 1996 - 2000
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

STATUS PENGUSAHAAN	1996	1997	1998	1999	2000
STATUS OF ESTATE					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	106,81	95,31	102,03	97	100,75
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	87,63	99,65	100,00	97,44	99,30
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	80,85	99,47	100,59	101,75	101,18
Perkebunan	93,47	97,61	101,05	98,36	100,41
<i>Estates</i>					

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN TEBU
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1996 - 2000
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL

: 4.2.6.

TABLE

*LINK INDEX OF SUGAR CANE PLANTATION AREA
BY STATUS 1996 - 2000
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)*

STATUS PENGUSAHAAN	1996	1997	1998	1999	2000
<i>STATUS OF ESTATE</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	115,54	90,29	99,63	93,52	100,27
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	65,97	99,16	111,04	72,12	101,13
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	119,92	73,9	100,01	99,51	100,51
Perkebunan	102,41	89,55	101,91	90,38	100,49
<i>Estates</i>					

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN CENGKEH
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1996 - 2000
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL

: 4.2.7.

TABLE

LINK INDEX OF CLOVE PLANTATION AREA
BY STATUS 1996 - 2000
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

STATUS PENGUSAHAAN	1996	1997	1998	1999	2000
STATUS OF ESTATE					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	97,52	97,99	100,15	100,24	100,03
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	379,76	98,96	100,00	100,00	100,00
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	106,81	99,44	100,00	100,00	100,00
Perkebunan	97,99	98,02	100,15	100,24	100,03
<i>Estates</i>					

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Ket. : *) Angka sementara

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Note : *) Preliminary figures

INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN TEMBAKAU
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1996 - 2000
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL

: 4.2.8.

TABLE

LINK INDEX OF TOBACCO PLANTATION AREA
BY STATUS 1996 - 2000
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

STATUS PENGUSAHAAN	1996	1997	1998	1999	2000
STATUS OF ESTATE					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	102,10	98,37	100,56	95,63	100,88
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	99,28	98,55	100,74	100,08	99,57
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	-	-	-	-	-
Perkebunan	102,05	98,37	100,00	95,73	100,85
<i>Estates</i>					

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KARET
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1996 - 2000

TABEL

: 4.3.1.

TABLE

PERCENTAGE OF RUBBER PLANTATION AREA
BY STATUS 1996 - 2000

STATUS PENGUSAHAAN	1996	1997	1998	1999	2000
<i>STATUS OF ESTATE</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	84,65	84,11	84,07	85,51	85,54
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	7,00	6,99	7,03	6,39	6,36
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	8,35	8,90	8,90	8,10	8,10
Perkebunan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Estates</i>	(3 518)	(3 517)	(3 525)	(3 662)	(3 742)

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Ket. : Angka dalam kurung pada baris Perkebunan menyatakan luas tanaman dalam ribuan hektar

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Note : Figures in the brackets representing an area planted in thousands of hectares

PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KELAPA
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1996 - 2000

TABEL

: 4.3.2.

TABLE

PERCENTAGE OF COCONUT PLANTATION AREA
BY STATUS 1996 - 2000

STATUS PENGUSAHAAN <i>STATUS OF ESTATE</i>	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	96,46	96,47	96,51	96,58	96,58
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	0,76	0,76	0,75	0,69	0,69
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	2,78	2,77	2,74	2,73	2,73
Perkebunan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Estates</i>	(3 736)	(3 729)	(3 747)	(3 712)	(3 707)

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Ket. : Angka dalam kurung pada baris Perkebunan menyatakan luas tanaman dalam ribuan hektar

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Note : Figures in the brackets representing an area planted in thousands of hectares

PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN 1996 - 2000

TABEL

: 4.3.3.

TABLE

PERCENTAGE OF PALM PLANTATION AREA
BY STATUS 1996 - 2000

STATUS PENGUSAHAAN	1996	1997	1998	1999	2000
<i>STATUS OF ESTATE</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	32,85	32,32	32,09	32,68	33,16
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	18,97	17,83	17,44	16,61	15,79
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	48,18	49,85	50,47	50,71	51,05
Perkebunan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Estates</i>	(2 250)	(2 516)	(2 780)	(2 975)	(3 175)

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Ket. : Angka dalam kurung pada baris Perkebunan menyatakan luas tanaman dalam ribuan hektar

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Note : Figures in the brackets representing an area planted in thousands of hectares

PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KOPI
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN 1996 - 2000

TABEL

: 4.3.4.

TABLE

PERCENTAGE OF COFFEE PLANTATION AREA
BY STATUS 1996 - 2000

STATUS PENGUSAHAAN <i>STATUS OF ESTATE</i>	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	95,21	95,26	95,30	92,53	92,52
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	2,09	2,03	2,02	3,43	3,43
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	2,70	2,71	2,68	4,05	4,05
Perkebunan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Estates</i>	(1 159)	(1 155)	(1 157)	(1 142)	(1 140)

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Ket. : Angka dalam kurung pada baris Perkebunan menyatakan luas tanaman dalam ribuan hektar

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Note : Figures in the brackets representing an area planted in thousands of hectares

PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN TEH
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN 1996 - 2000

TABEL

: 4.3.5.

TABLE

PERCENTAGE OF TEA PLANTATION AREA
BY STATUS 1996 - 2000

STATUS PENGUSAHAAN	1996	1997	1998	1999	2000
<i>STATUS OF ESTATE</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	45,88	44,80	45,23	44,82	41,76
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	30,38	31,01	30,69	28,62	30,99
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	23,74	24,19	24,08	26,56	27,25
Perkebunan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Estates</i>	(142)	(139)	(141)	(157)	(158)

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Ket. : Angka dalam kurung pada baris Perkebunan menyatakan luas tanaman dalam ribuan hektar

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Note : Figures in the brackets representing an area planted in thousands of hectares

PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN TEBU
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN 1996 - 2000

TABEL

: 4.3.6.

TABLE

PERCENTAGE OF SUGAR CANE PLANTATION AREA
BY STATUS 1996 - 2000

STATUS PENGUSAHAAN	1996	1997	1998	1999	2000
<i>STATUS OF ESTATE</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat					
<i>Smallholder</i>	68,09	68,66	67,12	53,52	53,41
2. Perkebunan Besar Negara					
<i>Government Estate</i>	17,75	19,66	21,42	17,58	17,69
3. Perkebunan Besar Swasta					
<i>Private Estate</i>	14,16	11,68	11,46	28,90	28,90
Perkebunan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Estates</i>	(447)	(400)	(407)	(341)	(342)

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Ket. : Angka dalam kurung pada baris Perkebunan menyatakan luas tanaman dalam ribuan hektar

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Note : Figures in the brackets representing an area planted in thousands of hectares

PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN CENGKEH
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN 1996 - 2000

TABEL

: 4.3.7.

TABLE

PERCENTAGE OF CLOVE PLANTATION AREA
BY STATUS OF ESTATES 1995 - 1999

STATUS PENGUSAHAAN	1996	1997	1998	1999	2000
<i>STATUS OF ESTATE</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>	97,49	97,46	97,46	97,95	97,93
2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i>	0,39	0,39	0,39	0,43	0,43
3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i>	2,12	2,15	2,15	1,61	1,64
Perkebunan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Estates</i>	(492)	(482)	(483)	(430)	(430)

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Ket. : Angka dalam kurung pada baris Perkebunan menyatakan luas tanaman dalam ribuan hektar

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Note : Figures in the brackets representing an area planted in thousands of hectares

PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN TEMBAKAU
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN 1996 - 2000

TABEL

: 4.3.8

TABLE

PERCENTAGE OF TOBACCO PLANTATION AREA
BY STATUS 1996 - 2000

STATUS PENGUSAHAAN	1996	1997	1998	1999	2000
<i>STATUS OF ESTATE</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat					
<i>Smallholder</i>	98,47	98,47	98,46	97,80	97,64
2. Perkebunan Besar Negara					
<i>Government Estate</i>	1,53	1,53	1,54	2,20	2,36
3. Perkebunan Besar Swasta					
<i>Private Estate</i>	-	-	-	-	-
Perkebunan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Estates</i>	(225)	(222)	(223)	(167)	(169)

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Ket. : Angka dalam kurung pada baris Perkebunan menyatakan luas tanaman dalam ribuan hektar

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Note : Figures in the brackets representing an area planted in thousands of hectares

PRODUKTIVITAS TANAMAN KARET
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN

TABEL

: 4.4.1.

TABLE

PRODUCTIVITY OF PLANTATION RUBBER
BY STATUS 1996 - 2000
(Kg/Ha)

STATUS PENGUSAHAAN	1996	1997	1998	1999	2000
<i>STATUS OF ESTATE</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat					
<i>Smallholder</i>	625	614	613	658	659
2. Perkebunan Besar Negara					
<i>Government Estate</i>	1.079	1.016	1.072	1.072	1.074
3. Perkebunan Besar Swasta					
<i>Private Estate</i>	1.191	1.171	1.181	1.371	1.311
Perkebunan	701	685	689	743	739
<i>Estates</i>					

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

PRODUKTIVITAS TANAMAN KELAPA
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN

TABEL

: 4.4.2.

TABLE

PRODUCTIVITY OF COCONUT PLANTATION
BY STATUS 1996 - 2000
(Kg/Ha)

STATUS PENGUSAHAAN	1996	1997	1998	1999	2000
<i>STATUS OF ESTATE</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat					
<i>Smallholder</i>	1.057	1.076	1.076	1.042	1.037
2. Perkebunan Besar Negara					
<i>Government Estate</i>	680	2.244	2.273	1.142	1.080
3. Perkebunan Besar Swasta					
<i>Private Estate</i>	909	1.058	1.063	925	931
Perkebunan	1.053	1.080	1.079	1.040	1.034
<i>Estates</i>					

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

PRODUKTIVITAS TANAMAN KELAPA SAWIT
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN

TABEL

: 4.4.3.

TABLE

PRODUCTIVITY OF PALM PLANTATION
BY STATUS 1996 - 2000
(Kg/Ha)

STATUS PENGUSAHAAN	1996	1997	1998	1999	2000
<i>STATUS OF ESTATE</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat					
<i>Smallholder</i>	2.593	2.627	2.302	2.238	2.174
2. Perkebunan Besar Negara					
<i>Government Estate</i>	4.444	4.513	4.062	4.941	4.929
3. Perkebunan Besar Swasta					
<i>Private Estate</i>	3.390	3.344	2.787	2.928	2.694
Perkebunan	3.430	3.416	2.946	3.120	2.967
<i>Total Estates</i>					

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

PRODUKTIVITAS TANAMAN KOPI
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN

TABEL

: 4.4.4.

TABLE

PRODUCTIVITY OF COFFEE PLANTATION
BY STATUS 1996 - 2000
(Kg/Ha)

STATUS PENGUSAHAAN	1996	1997	1998	1999	2000
<i>STATUS OF ESTATE</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat					
<i>Smallholder</i>	547	577	570	600	601
2. Perkebunan Besar Negara					
<i>Government Estate</i>	644	867	812	707	706
3. Perkebunan Besar Swasta					
<i>Private Estate</i>	543	602	607	598	593
Perkebunan	549	583	576	604	605
<i>Estates</i>					

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

PRODUKTIVITAS TANAMAN TEH
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN

TABEL

— : 4.4.5.

TABLE

PRODUCTIVITY OF TEA PLANTATION
BY STATUS 1996 - 2000
(Kg/Ha)

STATUS PENGUSAHAAN	1996	1997	1998	1999	2000
<i>STATUS OF ESTATE</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat					
<i>Smallholder</i>	817	764	762	-	784
2. Perkebunan Besar Negara					
<i>Government Estate</i>	2.324	2.078	2.072	2.097	1.962
3. Perkebunan Besar Swasta					
<i>Private Estate</i>	1.544	1.298	1.295	1.311	1.290
Perkebunan	1.562	1.395	1.386	2.236	1.350
<i>Estates</i>					

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

PRODUKTIVITAS TANAMAN TEBU
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN

TABEL

: 4.4.6.

TABLE

PRODUCTIVITY OF SUGAR CANE PLANTATION
BY STATUS 1996 - 2000
(Kg/Ha)

STATUS PENGUSAHAAN	1996	1997	1998	1999	2000
<i>STATUS OF ESTATE</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat					
<i>Smallholder</i>	5.253	5.729	5.207	4.166	4.962
2. Perkebunan Besar Negara					
<i>Government Estate</i>	3.995	4.622	5.409	3.614	5.302
3. Perkebunan Besar Swasta					
<i>Private Estate</i>	4.198	5.471	5.923	5.199	6.184
Perkebunan	4.866	5.481	5.332	4.368	5.375
<i>Estates</i>					

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

PRODUKTIVITAS TANAMAN CENGKEH
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN

TABEL

: 4.4.7.

TABLE

PRODUCTIVITY OF CLOVE PLANTATION
BY STATUS 1996 - 2000
(Kg/Ha)

STATUS PENGUSAHAAN	1996	1997	1998	1999	2000
<i>STATUS OF ESTATE</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat					
<i>Smallholder</i>	163	157	153	200	201
2. Perkebunan Besar Negara					
<i>Government Estate</i>	167	168	173	184	184
3. Perkebunan Besar Swasta					
<i>Private Estate</i>	267	249	254	334	334
Perkebunan	164	160	155	203	203
<i>Estates</i>					

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

PRODUKTIVITAS TANAMAN TEMBAKAU
MENURUT STATUS PENGUSAHAAN

TABEL

: 4.4.8.

TABLE

PRODUCTIVITY OF TOBACCO PLANTATION
BY STATUS 1996 - 2000
(Kg/Ha)

STATUS PENGUSAHAAN	1996	1997	1998	1999	2000
<i>STATUS OF ESTATE</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat					
<i>Smallholder</i>	679	621	619	661	813
2. Perkebunan Besar Negara					
<i>Government Estate</i>	751	744	751	641	834
3. Perkebunan Besar Swasta					
<i>Private Estate</i>	-	-	-	-	-
Perkebunan	680	624	621	661	813
<i>Estates</i>					

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

INDEKS PRODUKSI PETERNAKAN DAN HASIL-HASILNYA
TAHUN 1996 - 2000 (TAHUN DASAR : 1993)

TABEL

: 5.1.

TABLE

PRODUCTION INDEX OF LIVESTOCK AND ITS PRODUCTS
1996 - 2000
(BASE YEAR : 1993)

JENIS PRODUKSI	1996	1997	1998	1999	2000
TYPE OF PRODUCTION					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daging Sapi <i>Beef</i>	100,27	98,53	98,25	89,17	98,17
2. Daging Kerbau <i>Buffalo Meat</i>	94,98	91,47	93,03	93,9	89,5
3. Daging Kambing+Domba <i>Goat and Sheep Meat</i>	88,67	88,58	87,77	69,54	70,39
4. Daging Babi <i>Pork</i>	111,94	110,17	111,33	80,8	95,91
5. Daging Ayam <i>Chicken</i>	121,37	121,34	124,76	228,52	303,41
6. Telur Ayam Kampung <i>Domestic Chicken Eggs</i>	137,58	131,36	134,37	178,77	148,51
7. Telur Ayam Ras <i>Non domestic Eggs</i>	141,03	134,00	143,85	100,63	141,7
8. Telur Itik <i>Duck Eggs</i>	120,74	112,77	104,68	93,02	113,44
9. Susu Segar <i>Fresh Milk</i>	113,84	106,1	106,88	122,51	202,14
Peternakan & Hasilnya	105,96	104,88	107,98	128,42	135,93
<i>Livestock & Its Products</i>					

INDEKS BERANTAI BANYAKNYA TERNAK MENURUT JENIS
1996 - 2000 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL

: 5.2.1.

TABLE

LINK INDEX NUMBER OF LIVESTOCK BY TYPE 1996 - 2000
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

JENIS TERNAK TYPE OF LIVESTOCK	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ternak Besar <i>Large Livestock</i>	101,88	100,04	101,58	96,82	97,15
1.1. Sapi Perah <i>Milch Cow</i>	101,95	96,09	102,73	103,13	106,69
1.2. Sapi Potong <i>Cow</i>	102,44	101,04	102,12	98,28	97,63
1.3. Kerbau <i>Buffalo</i>	101,14	96,64	99,68	91,1	96,07
1.4. Kuda <i>Horse</i>	95,07	100,51	99,90	90,95	85,15
2. Ternak Kecil <i>Small Livestock</i>	103,94	103,19	107,11	96,52	93,99
2.1. Kambing <i>Goat</i>	105,11	102,33	104,54	95,2	98,93
2.2. Domba <i>Sheep</i>	107,76	99,65	98,63	101,63	102,79
2.3. Babi <i>Pig</i>	98,41	108,37	119,48	94,03	76,07

Keterangan : *) Menggunakan tahun dasar 1993

Note : *) Base year 1993

INDEKS BERANTAI BANYAKNYA UNGGAS MENURUT JENIS
1996 - 2000 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL : 5.2.2.

LINK INDEX NUMBER OF POULTRY BY TYPE 1996 - 2000
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

JENIS UNGGAS	1996	1997	1998	1999	2000
TYPE OF POULTRY					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ayam Kampung <i>Domestic Chicken</i>	104,25	100,05	102,71	100,05	102,61
2. Ayam Ras Petelor <i>Egg Layer</i>	114,24	89,73	68,19	117,27	152,35
3. Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i>	109,64	84,84	84,23	91,75	163,67
4. Itik <i>Duck</i>	101,16	101,21	98,92	106,29	105,38
Unggas	108,41	89,14	88,35	96,92	136,68
Poultry					

Sumber : Statistik Peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan
Source : *Livestock Statistics, Directorate General of Livestock*

PERSENTASE BANYAKNYA TERNAK MENURUT JENIS
TAHUN 1996 -2000

TABEL

: 5.3.1.

TABLE

PERCENTAGE NUMBER OF LIVESTOCK BY TYPE
1996 - 2000

JENIS TERNAK TYPE OF LIVESTOCK	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ternak Besar <i>Cattle</i>	100,00 (15 914)	100,00 (15 920)	100,00 (16 172)	100,00 (14 596)	100,00 (14 180)
1.1. Sapi Perah <i>Milch Cow</i>	2,19	2,10	2,12	2,27	2,50
1.2. Sapi Potong <i>Cow</i>	74,25	74,99	75,39	77,25	77,63
1.3. Kerbau <i>Buffalo</i>	19,93	19,25	18,89	17,15	16,96
1.4. Kuda <i>Horse</i>	3,64	3,66	3,60	3,32	2,91
2. Ternak Kecil <i>Small Livestock</i>	100,00 (29 162)	100,00 (30 093)	100,00 (32 234)	100,00 (26 969)	100,00 (25 349)
2.1. Kambing <i>Goat</i>	47,46	47,06	45,93	47,1	49,57
2.2. Domba <i>Sheep</i>	26,49	25,58	23,55	26,79	29,3
2.3. Babi <i>Pig</i>	26,05	27,36	30,52	26,11	21,13

Sumber : Statistik peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan

Keterangan : Angka dalam tanda kurung pada baris nomor 1 & 2 menyatakan jumlah ternak besar dan ternak kecil dalam 000 ekor

Note : Figures in the brackets on line 1 & 2 representing number of large and small livestock in thousands of heads

Source : Livestock statistics, Directorate General of Livestock

PERSENTASE BANYAKNYA UNGGAS MENURUT JENIS
TAHUN 1996 - 2000

TABEL

: 5.3.2.

TABLE

PERCENTAGE NUMBER OF POULTRY BY TYPE
1996 - 2000

JENIS UNGGAS TYPE OF POULTRY	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ayam Kampung <i>Domestic Chicken</i>	23,17	26,00	30,23	38,86	29,18
2. Ayam Ras Petelor <i>Egg Layer</i>	6,99	7,04	5,43	7,00	7,81
3. Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i>	67,18	63,94	60,95	49,89	59,75
4. I t i k <i>D u c k</i>	2,66	3,02	3,38	4,24	3,27
U n g g a s <i>Poultry</i>	100,00 (1 125 334)	100,00 (1 003 151)	100,00 (886 274)	100,00 (650 083)	100,00 (888 532)

Sumber : Statistik Peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan

Keterangan : Angka dalam tanda kurung pada baris unggas menyatakan jumlah unggas dalam 000 ekor

Source : *Livestock Statistics, Directorate General of Livestock*

Note : *Figures in the brackets representing number of poultry in thousands of heads*

INDEKS PRODUKSI KEHUTANAN DAN HASIL-HASILNYA
TAHUN 1994 - 1998 (TAHUN DASAR : 1993)

TABEL

: 6.1.

TABLE

INDEX OF FORESTRY PRODUCTION 1994 - 1998
(BASE YEAR : 1993)

JENIS PRODUKSI	1994	1995	1996	1997	1998
TYPE OF PRODUCTION					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kayu Bulat <i>Log</i>	103,08	92,25	97,1	96,19	95,83
2. Kayu Gergajian <i>Sawn timber</i>	68,06	46,9	152,71	139,34	143,79
3. Kayu Bakar <i>Firewood</i>	-	-	-	-	-
4. Arang Kayu <i>Charcoal</i>	-	-	-	-	-
5. Rotan <i>Rattan</i>	127,05	112,91	58,5	108,41	99,34
6. Bambu <i>Bamboo</i>	-	-	-	-	-
K e h u t a n a n	98,20	89,52	98,81	97,58	97,36
<i>F o r e s t r y</i>					

Sumber : Direktorat Jendral Pengusahaan Hutan

Source : Directorate General of Land Utilization

INDEKS BERANTAI PRODUKSI KAYU HUTAN DAN HASIL IKUTAN
TAHUN 1994 - 1998 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL

: 6.2.

TABLE

LINK INDEX OF FOREST WOOD 1994 - 1998
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

JENIS PRODUKSI	1994	1995	1996	1997	1998
TYPE OF PRODUCTION					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kayu Bulat <i>Log</i>	103,08	89,43	104,91	113,24	64,45
2. Kayu Gergajian <i>Sawn timber</i>	68,06	68,92	177,02	73,30	103,59
3. Kayu Bakar <i>Firewood</i>	-	-	-	-	-
4. Arang Kayu <i>Charcoal</i>	-	-	-	-	-
5. Rotan <i>Rattan</i>	127,05	88,87	142,22	62,81	193,41
6. Bambu <i>Bamboo</i>	-	-	-	-	-

Sumber : Direktorat Jendral Pengusahaan Hutan

Source : Directorate General of Land Utilization

TABEL
 _____ : 7.1.

TABLE
 _____ : 7.1.

JENIS PERIKANAN	1995	1996	1997	1998	1999
TYPE OF FISHERY					
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Perikanan Darat <i>Fresh Water Fisheries</i>	106,78	117,58	114,43	113,29	101,04
1.1. Budi Daya Air Tawar <i>Culture of Fresh Water</i>	114,12	134,13	122,71	134,54	112,63
1.2. Budi Daya Tambak <i>Culture of Brackish Water Pond</i>	101,68	113,81	109,58	113,52	99,57
1.3. Perairan Umum <i>Inland Open Water</i>	106,82	108,77	113,44	115,25	93,53
2. Perikanan Laut <i>Sea Fisheries</i>	116,42	-	113,76	118,61	129,02
2.1. Ikan <i>Fishes</i>	110,79	116,81	112,77	116,41	133,82
2.2. Udang <i>Shrimps</i>	116,06	132,09	115,45	127,62	155,56
2.3. Binatang Lunak <i>Molluscs</i>	124,97	128,50	127,19	127,23	125,61
2.4. Lainnya <i>Others</i>	156,44	103,99	120,48	100,98	33,64
Perikanan <i>Fisheries</i>	114,01	117,58	113,87	117,71	124,28

Sumber : Statistik Perikanan Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan

Source : Fisheries Statistics of Indonesia, Directorate General of Fishery

INDEKS BERANTAI PRODUKSI PERIKANAN/HASILNYA
MENURUT JENIS PERIKANAN TAHUN 1995 - 1999
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL

: 7.2.1.

TABLE

LINK INDEX PRODUCTION OF FISHERIES BY TYPE OF FISHERY
1995 - 1999 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

JENIS PERIKANAN	1995	1996	1997	1998	1999
TYPE OF FISHERY					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perikanan Darat <i>Fresh Water Fisheries</i>	103,96	110,11	90,46	95,00	113,79
1.1. Budi Daya Air Tawar <i>Culture of Fresh Water</i>	111,30	117,54	88,91	94,44	110,34
1.2. Budi Daya Tambak <i>Culture of Brackish Water Pond</i>	104,34	111,93	91,57	95,54	116,73
1.3. Perairan Umum <i>Inland Open Water</i>	98,09	101,82	90,63	94,88	113,50
2. Perikanan Laut <i>Sea Fisheries</i>	109,44	102,75	106,78	103,07	98,89
2.1. Ikan <i>Fishes</i>	102,94	105,44	107,37	106,70	97,91
2.2. Udang <i>Shrimps</i>	102,37	101,80	115,18	102,25	107,57
2.3. Binatang Lunak <i>Molluscs</i>	106,09	102,83	108,27	90,28	104,55
2.4. Lainnya <i>Others</i>	191,90	72,47	85,99	37,62	109,12
Perikanan <i>Fisheries</i>	108,10	157,80	102,86	101,36	101,84

Sumber : Statistik Perikanan Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan

Source : Fisheries Statistics of Indonesia, Directorate General of Fishery

PERSENTASE PRODUKSI PERIKANAN MENURUT JENIS PERIKANAN
TAHUN 1995 - 1999

TABEL

: 7.2.2.

TABLE

PERCENTAGE OF FISHERIES PRODUCTION BY TYPE OF FISHERY
1995 - 1999

JENIS PERIKANAN	1995	1996	1997	1998	1999
TYPE OF FISHERY					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perikanan Darat <i>Fresh Water Fisheries</i>	22,77	24,01	21,11	19,79	20,25
1.1. Budi Daya Air Tawar <i>Culture of Fresh Water</i>	6,56	7,38	6,38	5,95	5,84
1.2. Budi Daya Tambak <i>Culture of Brackish Water Pond</i>	8,47	9,08	8,08	7,62	7,48
1.3. Perairan Umum <i>Inland Open Water</i>	7,74	7,54	6,64	6,22	6,93
2. Perikanan Laut <i>Sea Fisheries</i>	77,23	75,99	78,89	80,21	77,89
2.1. Ikan <i>Fishes</i>	64,56	65,19	68,05	71,63	68,87
2.2. Udang <i>Shrimps</i>	4,27	4,65	5,21	5,25	5,55
2.3. Binatang Lunak <i>Molluscs</i>	2,31	2,27	2,39	2,13	2,19
2.4. Lainnya <i>Others</i>	6,09	3,88	3,24	1,20	1,29
Perikanan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Fisheries	-4.264	-4.452	-4.580	-4.642	-4.728

Sumber : Statistik Perikanan Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan

Keterangan : Angka dalam tanda kurung pada baris perikanan menyatakan jumlah produksi perikanan dalam ribuan ton

Source : Fisheries Stat. of Indonesia, Directorate General of Fisheries

Note : Figures in the brackets representing amount of fisheries production in thousands tons

INDEKS BERANTAI BANYAKNYA RUMAHTANGGA PERIKANAN
MENURUT JENIS PERIKANAN TAHUN 1995 - 1999
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL

: 7.3.

TABLE

LINK INDEX NUMBER OF FISHERIES HOUSEHOLDS BY TYPE
OF FISHERY 1995 - 1999 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

JENIS PERIKANAN	1995	1996	1997	1998	1999
TYPE OF FISHERY					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perikanan Darat					
<i>Fresh Water Fisheries</i>	128,94	100,22	97,60	88,94	112,01
1.1. Budi Daya Air Tawar					
<i>Culture of Fresh Water</i>	101,77	101,26	95,68	85,40	110,31
1.2. Budi Daya Tambak					
<i>Culture of Brackish Water Pond</i>	103,34	896,80	99,95	109,08	126,84
1.3. Perairan Umum					
<i>Inland Open Water</i>	109,86	95,66	103,46	92,45	110,11
2. Perikanan Laut					
<i>Sea Fisheries</i>	102,42	103,17	96,73	104,12	110,28
Perikanan	112,94	100,87	97,40	92,30	111,58
<i>Fisheries</i>					

Sumber : Statistik Perikanan Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan

Source : *Fisheries Stat. of Indonesia, Directorate General of Fisheries*

INDEKS BANYAKNYA KAPAL/PERAHU PENANGKAP IKAN LAUT

TAHUN 1995 - 1999 (TAHUN DASAR : 1993)

TABEL

: 7.4.

TABLE

INDEX OF TOTAL BOATS FOR CATCHING MARINE FISHES
1995 - 1999 (BASE YEAR : 1993)

JENIS PENANGKAP IKAN	1995	1996	1997	1998	1999
TYPE OF BOATS					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perahu Tanpa Motor <i>Non Powered Boat</i>	99,87	101,94	90,64	97,63	108,07
1.1. Jukung <i>Dug-out</i>	100,90	109,68	90,15	96,65	108,96
1.2. Perahu Papan <i>Plank Build Boat (PBB)</i>	98,77	94,23	91,21	98,75	107,06
1.2.1. Perahu Papan Kecil <i>Small PBB</i>	100,96	97,87	90,94	98,00	107,54
1.2.2. Perahu Papan Sedang <i>Medium PBB</i>	102,63	89,68	85,22	105,15	106,13
1.2.3. Perahu Papan Besar <i>Large PBB</i>	68,30	85,29	124,00	81,84	107,20
2. Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motor Boat</i>	107,15	117,97	97,97	107,48	121,46
3. Kapal Motor <i>Inboard Motor Boat</i>	104,00	117,39	111,84	111,42	103,77
3.1 < 5 GT	107,77	118,28	108,74	104,72	98,84
3.2 5 - 10 GT	99,56	105,32	130,33	118,29	118,57
3.3 10 - 20 GT	82,61	109,32	116,69	155,42	121,83
3.4 20 - 30 GT	89,99	96,28	129,40	165,07	107,33
3.5 30 - 50 GT	89,99	138,97	111,81	119,14	69,99
3.6 50 - 100 GT	121,16	437,32	72,31	100,18	93,35
3.7 100 - 200 GT	74,41	166,20	111,02	132,06	145,66
3.8 > 200 GT	68,57	66,53	36,81	275,00	127,88
Kapal/Perahu Penangkap Ikan	102,14	107,69	95,87	102,64	110,47
<i>Total Fishing Boats</i>					

Sumber : Statistik Perikanan Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan

Keterangan : *) Menggunakan tahun dasar 1993

Source : Fisheries Stat. of Indonesia, Directorate General of Fisheries

Note : *) Base year 1993

RATA-RATA HARGA PRODUSEN TANAMAN PADI DAN
PALAWIJA DI JAWA *) TAHUN 1996 - 2000

TABEL : 8.1.1.
TABLE AVERAGE PRODUCER'S PRICE OF PADDY AND SECONDARY
FOOD CROPS IN JAVA *) 1996 - 2000

(Rp/Kg)

JENIS TANAMAN TYPE OF CROPS	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. P a d i <i>P a d d y</i>	482	541	911	1 187	1 087
2. J a g u n g <i>M a i z e</i>	491	499	858	843	920
3. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	2 466	2 647	4 183	5 663	5 753
4. Kacang Kedelai <i>Soyabeans</i>	1 217	1 368	2 406	2 166	2 228
5. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	168	188	311	322	339
6. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	223	252	381	470	494

*) Tidak termasuk DKI Jakarta
Excluding DKI Jakarta

TABEL : 8.1.2.
 RATA - RATA HARGA PRODUSEN TANAMAN SAYUR-
 SAYURAN DI JAWA *) TAHUN 1996 - 2000

TABLE : 8.1.2.
 AVERAGE PRODUCER'S PRICE OF VEGETABLES
 IN JAVA *) 1996 - 2000

(Rp/Kg)

JENIS SAYUR-SAYURAN TYPE OF VEGETABLES	1996	1997	1998	1999	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kubis <i>Cabbages</i>	222	233	434	1 409	1 107
2. Wortel <i>Carrots</i>	337	187	277	1 495	1 048
3. Kentang <i>Potatoes</i>	757	726	1 708	2 707	2 078
4. Cabe <i>Chillies</i>	2 533	298	4 715	3 395	6 851
5. Ketimun <i>Cucumber</i>	363	407	529	571	757
6. Terung <i>Egg Plant</i>	315	242	311	452	710
7. Tomat <i>Tomatoes</i>	459	519	765	1 213	1 288
8. Buncis <i>Green Beans</i>	361	220	308	659	911

*) Tidak termasuk DKI Jakarta
 Excluding DKI Jakarta

TABEL RATA-RATA HARGA PRODUSEN TANAMAN BUAH - BUAHAN
DI JAWA*) TAHUN 1996 - 2000

: 8.1.3.

TABLE AVERAGE PRODUCER'S PRICE OF FRUITS IN JAVA*)
1996 - 2000

(Rp/Kg)

JENIS BUAH-BUAHAN	SATUAN	1996	1997	1998	1999	2000
TYPE OF FRUITS	UNIT					
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jeruk / <i>Orange</i>	Rp/Kg	2.158	1.791	2.947	3.878	3.869
2. Jambu / <i>Water Apple</i>	Rp/Kg	296	271	409	535	552
3. Mangga / <i>Mango</i>	Rp/Kg	1.025	1.034	1.082	1.224	1.129
4. Pepaya / <i>Papaya</i>	Rp/Kg	355	332	472	680	723
5. Pisang / <i>Banana</i>	Rp/Kg	549	482	783	901	1.014
6. Sawo / <i>Sapodilla</i>	Rp/Kg	769	710	957	1.578	1.878

*) Tidak termasuk DKI Jakarta
Excluding DKI Jakarta

INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN INDEKS HARGA YANG
DIBAYAR PETANI (PER KELOMPOK) SERTA NILAI TUKAR
PETANI DI JAWA BARAT TAHUN 1993 - 2000

TABEL

: 8.2.1.

TABLE

*PRODUCER PRICE RECEIVED INDICES AND CONSUMER PRICE PAID
INDICES BY FARMERS (BY GROUP), AND FARMERS' TERMS OF
TRADE IN WEST JAVA 1993 - 2000
(1983 = 100)*

Tahun	Indeks Harga yang di- terima Petani			Indeks Harga yang dibayar Petani			Nilai Tukar Petani
	<i>Producer Price Received</i>			<i>Consumer's Price Paid</i>			
	<i>Indices by Farmers</i>			<i>Indices by Farmers</i>			
	Tanaman Bahan Makanan	Tanaman Perda- gangan Rakyat	Indeks Umum	Konsumsi Rumah - tangga	Biaya Produk- si dan Penam- bahan Barang Modal	Indeks Umum	
<i>Year</i>	<i>Food Crops</i>	<i>Comer- cial Crops</i>	<i>Gene- ral Index</i>	<i>Household Consump- tion</i>	<i>Cost of pro- duction and Capital For- mation</i>	<i>Gene- ral Index</i>	<i>Farmers Terms of Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1993	233	115	225	226	305	237	98
1994	284	124	273	254	349	268	102
1995	328	146	316	283	396	300	105
1996	341	163	329	307	435	326	101
1997	383	174	369	333	476	354	104
1998	669	271	642	641	598	634	101
1999	1 063	505	1 026	1 013	860	995	157
2000	343	265	337	334	282	320	106

INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN INDEKS HARGA YANG
DIBAYAR PETANI (PER KELOMPOK) SERTA NILAI TUKAR
PETANI DI JAWA TENGAH TAHUN 1993 - 2000

TABEL

8.2.2.

TABLE

*INDEX NUMBER OF PRICE RECEIVED AND PAID BY FARMERS
(BY GROUP) AND FARMERS' TERMS OF TRADE IN CENTRAL JAVA
1993 - 2000
(1983 = 100)*

Tahun	Indeks Harga yang di- terima Petani			Indeks Harga yang dibayar Petani			Nilai Tukar Petani
	<i>Producer Price Received</i>			<i>Consumer's Price Paid</i>			
	<i>Indices by Farmers</i>			<i>Indices by Farmers</i>			
	Tanaman Bahan Makanan	Tanaman Perda- gangan Rakyat	Indeks Umum	Konsumsi Rumah - tangga	Biaya Produk- si dan Penam- bahan Barang Modal	Indeks Umum	
<i>Year</i>	<i>Food Crops</i>	<i>Comer- cial Crops</i>	<i>Gene- ral Index</i>	<i>Household Consump- tion</i>	<i>Cost of pro- duction and Capital For- mation</i>	<i>Gene- ral Index</i>	<i>Farmers Terms of Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1993	247	121	236	239	294	249	95
1994	291	130	278	266	332	278	100
1995	249	169	334	303	389	318	105
1996	397	161	377	323	449	345	109
1997	411	147	389	347	491	373	104
1998	626	225	593	633	608	628	94
1999	582	379	730	760	511	671	160
2000	310	214	303	333	320	329	92

INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN INDEKS HARGA YANG
DIBAYAR PETANI (PER KELOMPOK) SERTA NILAI TUKAR
PETANI DI D.I. YOGYAKARTA TAHUN 1993 - 2000

TABEL

8.2.3.

TABLE

*INDEX NUMBER OF PRICE RECEIVED AND PAID BY FARMERS
(BY GROUP) AND FARMERS' TERMS OF TRADE IN YOGYAKARTA
1993 - 2000
(1983 = 100)*

Tahun	Indeks Harga yang di- terima Petani			Indeks Harga yang dibayar Petani			Nilai Tukar Petani
	<i>Producer Price Received</i>			<i>Consumer's Price Paid</i>			
	<i>Indices by Farmers</i>			<i>Indices by Farmers</i>			
	Tanaman Bahan Makanan	Tanaman Perda- gangan Rakyat	Indeks Umum	Konsumsi Rumah - tangga	Biaya Produk- si dan Penam- bahan Barang Modal	Indeks Umum	
<i>Year</i>	<i>Food Crops</i>	<i>Comer- cial Crops</i>	<i>Gene- ral Index</i>	<i>Household Consump- tion</i>	<i>Cost of pro- duction and Capital For- mation</i>	<i>Gene- ral Index</i>	<i>Farmers Terms of Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1993	233	77	223	223	289	230	97
1994	293	80	278	250	318	257	108
1995	337	117	322	288	355	294	109
1996	365	118	349	303	391	312	112
1997	403	124	384	325	426	335	114
1998	793	297	760	574	585	575	131
1999	1 155	649	1 306	863	972	874	190
2000	356	387	357	307	317	309	116

INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN INDEKS HARGA YANG
DIBAYAR PETANI (PER KELOMPOK) SERTA NILAI TUKAR
PETANI DI JAWA TIMUR TAHUN 1993 - 2000

TABEL

8.2.4.

TABLE

*INDEX NUMBER OF PRICE RECEIVED AND PAID BY FARMERS
(BY GROUP) AND FARMERS' TERMS OF TRADE IN EAST JAVA
1993 - 2000
(1983 = 100)*

Tahun	Indeks Harga yang di- terima Petani			Indeks Harga yang dibayar Petani			Nilai Tukar Petani
	<i>Producer Price Received</i>			<i>Consumer's Price Paid</i>			
	<i>Indices by Farmers</i>			<i>Indices by Farmers</i>			
	Tanaman Bahan Makanan	Tanaman Perda- gangan Rakyat	Indeks Umum	Konsumsi Rumah - tangga	Biaya Produk- si dan Penam- bahan Barang Modal	Indeks Umum	
<i>Year</i>	<i>Food Crops</i>	<i>Comer- cial Crops</i>	<i>Gene- ral Index</i>	<i>Household Consump- tion</i>	<i>Cost of pro- duction and Capital For- mation</i>	<i>Gene- ral Index</i>	<i>Farmers Terms of Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1993	218	181	214	219	268	227	94
1994	270	210	263	247	306	257	102
1995	323	239	313	280	362	294	106
1996	362	236	348	303	432	325	107
1997	419	238	398	325	487	353	113
1998	715	288	665	627	638	629	105
1999	1 223	464	1 122	996	1 084	1 010	162
2000	385	362	377	383	380	382	99

TABEL

: 9.1

TABLE

EKSPOR HASIL PERTANIAN MENURUT NEGARA TUJUAN
TAHUN 2000 (000 M. TON)

EXPORTS OF PRODUCT AGRICULTURAL BY COUNTRY OF
DESTINATION (000 M TON) 2000

Negara Tujuan	Karet	Kopi	Teh	Kayu Gergajian
<i>Country of Destination</i>	<i>Rubber</i>	<i>Coffee</i>	<i>Tea</i>	<i>Sawn Wood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Asean				
- Brunai Darussalam	-	-	-	-
- Filipina	-	-	-	-
- Kamboja	-	-	-	-
- Malaysia	-	-	-	-
- Muangthai	-	-	-	-
- Singapura	89,6	15,6	1,7	13,0
- Vietnam	-	-	-	-
2. Aljazair	-	-	-	-
3. Australia	-	-	4,7	3,9
4. Amerika Serikat	562,5	33,2	7,1	13,8
5. Belgium	39,5	5,4	-	9,9
6. Belanda	24,3	3,3	5,9	25,9
7. Denmark	-	0,9	-	0,6
8. Italia	18,4	19,4	-	9,1
9. Inggris	22,8	11,2	15,8	1,8
10. Jepang	144,6	65,9	-	134,4
11. Jerman	56,4	47,7	5,8	45,1
12. Kanada	-	-	-	-
13. Maroko	-	6,9	-	-
14. Perancis	12,6	2,8	-	-
15. Pakistan	-	-	11,4	-
16. Polandia	21,1	-	-	-
17. Spanyol	-	-	-	-
18. Lainnya	387,8	133,3	49,8	193,0
Jumlah <i>Total</i>	1.379,6	345,6	102,2	450,5

TABEL

: 9.2

TABLE

EKSPOR HASIL PERTANIAN MENURUT NEGARA TUJUAN

TAHUN 2000 NILAI FOB (000.000 US \$)

EXPORTS OF PRODUCT AGRICULTURAL BY COUNTRY OF

DESTINATION FOB VALUE (000.000 US \$) 2000

Negara Tujuan	Karet	Kopi	Teh	Kayu Gergajian
<i>Country of Destination</i>	<i>Rubber</i>	<i>Coffee</i>	<i>Tea</i>	<i>Sawn Wood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Asean				
- Brunai Darussalam	-	-	-	-
- Filipina	-	-	-	-
- Kamboja	-	-	-	-
- Malaysia	-	-	-	-
- Muangthai	-	-	-	-
- Singapura	56,4	16,9	2,1	5,9
- Vietnam	-	-	-	-
2. Aljazair	-	-	-	-
3. Australia	-	-	6,7	2,5
4. Amerika Serikat	363,7	51,1	6,7	10,6
5. Belgium	24,9	4,5	-	9,5
6. Belanda	15,4	3,9	7,2	23,8
7. Denmark	-	1,2	-	0,5
8. Italia	12,7	16,7	-	9,3
9. Inggris	14,6	8,7	18,9	1,9
10. Jepang	91,1	75,4	-	133,8
11. Jerman	37,0	37,4	5,9	44,9
12. Kanada	-	-	-	-
13. Maroko	-	5,4	-	-
14. Perancis	8,1	2,0	-	-
15. Pakistan	-	-	12,2	-
16. Polandia	13,5	-	-	-
17. Spanyol	-	-	-	-
18. Lainnya	251,2	116,7	48,4	88,7
Jumlah <i>Total</i>	888,6	339,9	108,1	331,4

EKSPOR HASIL PERTANIAN MENURUT NEGARA TUJUAN
TAHUN 2000 (000 KG)

TABEL

: 9.3

TABLE

EXPORTS OF PRODUCT AGRICULTURAL BY COUNTRY OF
DESTINATION (000 KG) 2000

Negara Tujuan	Tembakau	Lada Putih	Lada Hitam	Udang
<i>Country of Destination</i>	<i>Tobacco</i>	<i>White Pepper</i>	<i>Black Pepper</i>	<i>Shrimp</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Asean				
- Brunai Darussalam	-	-	-	-
- Filipina	-	-	-	-
- Kamboja	-	-	-	-
- Malaysia	1,3	-	-	3.405,2
- Muangthai	-	-	-	-
- Singapura	-	18.097,2	4.599,3	5.945,3
- Vietnam	-	-	-	-
2. Aljazair	-	-	-	-
3. Australia	-	-	-	925,8
4. Amerika Serikat	5.193,0	-	13.952,0	16.314,5
5. Belgium	6.397,9	186,0	-	2.011,4
6. Belanda	1.488,3	2.886,7	3.143,0	6.853,7
7. Denmark	-	-	-	-
8. Italia	-	-	-	-
9. Inggris	-	45,0	65,0	4.212,7
10. Jepang	21,6	-	-	54.064,2
11. Jerman	1.446,9	743,1	749,2	1.361,0
12. Kanada	-	-	292,1	-
13. Maroko	-	-	-	-
14. Perancis	982,6	726,0	-	1.703,3
15. Pakistan	-	-	-	-
16. Polandia	-	-	-	-
17. Spanyol	264,6	-	-	-
18. Lainnya	14.764,5	11.572,2	6.881,8	17.238,0
Jumlah <i>Total</i>	30.560,7	34.256,2	29.682,4	114.035,1

TABEL

: 9.4

TABLE

EKSPOR HASIL PERTANIAN MENURUT NEGARA TUJUAN

TAHUN 2000 NILAI FOB (000.000 US \$)

EXPORTS OF PRODUCT AGRICULTURAL BY COUNTRY OF

DESTINATION FOB VALUE (000.000 US \$) 2000

Negara Tujuan	Tembakau	Lada Putih	Lada Hitam	Udang
<i>Country of Destination</i>	<i>Tobacco</i>	<i>White Pepper</i>	<i>Black Pepper</i>	<i>Shrimp</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Asean				
- Brunai Darussalam	-	-	-	-
- Filipina	-	-	-	-
- Kamboja	-	-	-	-
- Malaysia	4,0	-	-	3.049,3
- Muangthai	-	-	-	-
- Singapura	-	60.206,8	13.600,3	13.555,4
- Vietnam	-	-	-	-
2. Aljazair	-	-	-	-
3. Australia	-	-	-	5.818,0
4. Amerika Serikat	6.250,7	-	54.466,7	171.436,1
5. Belgium	8.557,9	821,2	-	16.789,3
6. Belanda	6.076,2	10.292,9	10.466,3	31.591,9
7. Denmark	-	-	-	-
8. Italia	-	-	-	-
9. Inggris	-	229,1	180,8	33.935,1
10. Jepang	41,1	-	-	611.360,0
11. Jerman	5.278,4	2.615,2	1.884,8	12.561,0
12. Kanada	-	-	1.192,5	-
13. Maroko	-	-	-	-
14. Perancis	1.025,5	3.293,5	-	12.925,9
15. Pakistan	-	-	-	-
16. Polandia	-	-	-	-
17. Spanyol	1.549,4	-	-	-
18. Lainnya	34.810,5	40.070,2	18.811,4	90.237,7
Jumlah <i>Total</i>	63.593,7	117.528,9	100.602,8	1.003.259,7

<http://www.bps.go.id>

BPS

Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Sutomo No. 6 - 8, Kotak Pos 1003, Jakarta - 10010

Telepon : 3841195, 3842508, 3810291 - 4

Telex : 45159, 45169, 45325, 45375, 45385

Fax : 3857046, E-mail : bps@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>